



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN S



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT FEE DENGAN AUDIT DELAY SEBAGAI PEMEDIASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur DI BEI 2022-2023)

OLEH :

MUTIYA NURUL HASMI

12070320637

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024

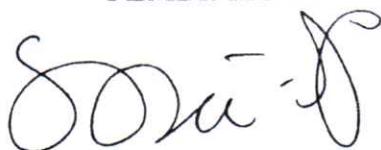
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Mutiya Nurul Hasmi
NIM : 12070320637
Jurusan : Akutansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Juduk : PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT FEE DENGAN AUDIT DELAY SEBAGAI PEMEDIASI (studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI 2022-2023)

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING



Sonia Sischa Eka Putri, S.E, M.Ak

NIP. 199409172019032024

MENGETAHUI:



KETUA PROGRAM STUDI
SI AKUNTANSI



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP 19741108 200003 2 004

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Mutiya Nurul Hasmi
NIM : 12070320637
KONSENTRASI : AKUNTANSI AUDIT
PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : IX (SEMLAN)
JUDUL : PENGARUH KOMPLKEKSITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT FEE DENGAN AUDIT DELAY SEBAGAI PEMEDIASI (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2022-2023)
TANGGAL UJIAN : KAMIS, 14 NOVEMBER 2024

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Penguji I

Rimet, SE, MM, Ak, CA
NIK:130 707 014

Penguji II

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP:19860912 202012 1 006

Sekretaris

Fitria Ramadhani Agusti NST, S.IP, M.Si
NIK:130 717 057

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mutiya Nurul Hasmi
NIM : 12070320637
Tempat/Tgl. Lahir : kampa/ 30-mei-2002
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Kompleksitas Audit, Uturan perusahaan dan profitabilitas
Terhadap audit fee Dengan Audit Delay sebagai pemediasi
(studi empiris pada perusahaan Manufaktur pada Bul 2022- 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Mutiya Nurul Hasmi
NIM. 12070320637



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT FEE DENGAN AUDIT DELAY SEBAGAI PEMEDIASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 – 2023)

Oleh:

Mutiya Nurul Hasmi

12070320637

Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui Pengaruh Kompleksitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap *Audit fee* Dengan *Audit delay* Sebagai Pemediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023). Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur dengan teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga terdapat 77 sampel dengan 2 tahun pengamatan (154 data obsevasi). Teknik analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi bantuan EVIEWS 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variable Ukuran Perusahaan dan profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap *Audit fee* Dan variabel Kompleksitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit fee*. Ukuran Perusahan yang berpengaruh terhadap *Audit delay*. Sedangkan variabel Kompleksitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*. Dan *Audit delay* berpengruh terhadap *Audit fee*. Dan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit fee* melalui *Audit delay* sebagai pemediasi Dan variabel Kompleksitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit fee* melalui *Audit delay* sebagai pemediasi.

Kata Kunci: Kompleksitas Audit, Ukuran Perusahan, Profitabilitas, *Audit fee*, *Audit delay*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPLEXITY, COMPANY SIZE AND PROFITABILITY ON AUDIT FEE WITH AUDIT DELAY AS A MEDIATOR

(Empirical Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2022-2023)

By:

Mutiya Nurul Hasmi

12070320637

This research aims to determine the influence of audit complexity, company size and profitability on audit fees with audit delay as a mediator (empirical study of manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2022-2023). The sample in this research is a manufacturing company with the sampling technique used is purposive sampling so there are 77 samples with 2 years of observation (154 observation data). The analysis technique was carried out using logistic regression analysis techniques using the EVIEWS 12 application. The research results show that partially only the variables Company Size and profitability have a significant effect on Audit fees and the Audit Complexity variable has no effect on Audit fees. Company size influences audit delay. Meanwhile, the Audit Complexity variable has no effect on Audit delay. And Audit delay affects the Audit fee. And the Company Size variable has an effect on Audit fees through Audit delay as a mediator. And the Audit Complexity variable has no effect on Audit fees through Audit delay as a mediator.

Kata Kunci: Audit Complexity, Company Size, Profitability, Audit fee, Audit

delay

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, dan kepada Kedua orangtua tercinta yaitu Ayahanda Hamdani dan Ibunda Hasmidar tersayang dan kepada saudara – saudara tersayang penulis yaitu abang Akbar Rezal, serta adik penulis Anungrah Abdilla yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dan kepada kakek penulis yaitu H. Bustami sebagai donator selama perkuliahan penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kompleksitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit fee Dengan Audit delay Sebagai Pemediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 – 2023)”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E, M.Ak selaku Pembimbing Proposal serta Skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Ibu Febri Rahmi, S.E.,M.Sc.Ak selaku penasehat akademik, yang telah banyakemberikan petunjuk dan nasehat selama proses perkuliahan.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
- 11.Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
12. Kepada teman seperjuang penulis Rahmatul auva wisna, t nesa ramadhani dan Rahma Nurdiana yang memberikan support kepada penulis.
13. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal'Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal'Alamiin.

Pekanbaru, November 2024

Penulis

Mutiya Nurul Hasmi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1 Latar Belakang	1
2 Rumusan Masalah	9
3 Tujuan Penelitian	10
4 Manfaat Penelitian	11
5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Keagenaan (<i>Agency Theory</i>)	14
2.1.2 Auditing	16
2.1.3 <i>Audit delay</i>	17
2.1.4 <i>Audit fee</i>	19
2.1.5 Kompleksitas Audit	21
2.1.6 Ukuran Perusahaan	22
2.1.7 Profitabilitas	25
2.2 Kajian <i>Audit fee</i> Dalam Islam	26
2.3 Penelitian Terdahulu	28
2.4 Kerangka Berfikir	30
2.5 Hipotesis Penelitian	31
2.5.1 Pengaruh Kompleksitas Audit Terhadap <i>Audit delay</i>	31
2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit delay</i>	31
2.5.3 Pengaruh <i>Audit delay</i> Terhadap <i>Audit fee</i>	32
2.5.4 Pengaruh Kompleksitas Audit Terhadap <i>Audit fee</i>	33
2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit fee</i>	34
2.5.6 Pengaruh Probabilitas Terhadap <i>Audit fee</i>	34
2.5.7 Pengaruh Kompleksitas Audit Terhadap <i>Audit fee</i>	35
2.5.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit fee</i>	37

BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Objek Penelitian	40
3.2.1 Populasi	41
3.2.2 Sampel	41
3.3 Defenisi Operasional Variabel	44
3.3.1 Variabel Dependen	44
3.3.1 Variabel independen	44
3.4 Jenis dan Sumber Data	47
3.5 Metode Pengumpulan Data	47
3.6 Metode Analisi Data	47
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	48
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	48
3.6.3 Analisis Regresi Data Panel	50
3.6.4 Pengujian Hipotesis Penelitian	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	55
4.1.2 Sampel	55
4.2 Metode Analisis Data	59
4.2.1 Hasil Statistik Deskripstif	59
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	60
4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	66
4.2.4 Pemilihan Model Data Panel	69
4.2.5 Uji Hipotesis	72
4.3 Hasil dan Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel

I.1. <i>Audit fee Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI</i>	83
II.2. Penelitian Terdahulu	25
III.1. Deskripsi Tahapan Pemilihan Sampel Penelitian	39
III.2. Daftar Sampel Penelitian	39
III.3. Defenisi Operasional	43
IV.1. Deskripsi Tahapan Pemilihan Sampel Penelitian	53
IV.2. Sampel Penelitian	53
IV.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
IV.4. Uji Multikolinearitas Persamaan	59
IV.5. Uji Multikolinearitas Persamaan II	60
IV.6. Uji Heteroskedasitas Persamaan I	61
IV.7. Uji Heteroskedasitas Persamaan II	61
IV.8. Uji Autokorelasi Persamaan I	62
IV.9. Uji Heteroskedasitas Persamaan II	62
IV.10. Common Effect Model Persamaan I	63
IV.11. Common Effect Model Persamaan II	64
IV.12. Common Effect Model Persamaan I	64
IV.13. Fixed Effect Model Persamaan I	65
IV.14. Random Effect Model Persamaan I	65
IV.15. Random Effect Model Persamaan II	66
IV.16. Uji Chow Persamaan I	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
IV.17. Uji Chow Persamaan II	67
IV.18. Uji Hausman Persamaan I	68
IV.19. Uji Hausman Persamaan II	68
IV.20. Uji T Persamaan I	69
IV.20. Uji T Persamaan II	70
IV.22. Uji Koefisien Determinasi Persamaan I	71
IV.23. Uji Koefisien Determinasi Persamaan II	72



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
Gambar

IV.1	Kerangka Pemikiran	30
IV.2	Grafik Hasil Uji Normalitas	61
IV.3	Grafik Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data	61
IV.4	Perhitungan <i>Sobel Test</i> Online I	76
IV.5	Perhitungan <i>Sobel Test</i> Online II	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Suatu laporan keuangan sangat diperlukan bagi seorang pebisnis. Laporan keuangan berisi dokumen-dokumen penting sebagai catatan keuangan perusahaan dalam bentuk transaksi dan kas. Proses laporan keuangan dilaksanakan sesuai periode yang tertentu dan terencana. Dari laporan keuangan perusahaan, kita dapat mengetahui berapa jumlah laba dan rugi yang ada di perusahaan dalam satu periode.

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ditujukan untuk memberikan informasi kepada penggunanya terutama para pemangku kepentingan (*stakeholders*), sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat. Manajemen perusahaan memiliki akses terhadap informasi keuangan perusahaan, mereka melaporkan kinerja keuangan kepada *stakeholders* mengenai pertumbuhan dan keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Oleh sebab itu, laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan harus memiliki kualitas yang baik. Untuk mengukur kualitas sebuah laporan keuangan bukanlah suatu hal yang mudah, sehingga para pemakai informasi laporan keuangan membutuhkan jasa pihak ketiga untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut relevan dan dapat diandalkan, sehingga dapat meningkatkan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Sibuea & Arfianti, 2021).

Melinda et al (2021) menyatakan *audit fee* merupakan besaran biaya yang diberikan kepada kantor akuntan publik. *Audit fee* terkadang menjadi faktor yang menyebabkan seorang auditor untuk dapat merusak nilai independensinya, karena besaran imbalan jasa yang diberikan cukup besar kadang hal ini yang membuat auditor berada di daerah keimbangan. Rotasi audit perlu dilakukan sebagai langkah awal dalam mengantisipasi adanya tindak kecurangan, karena semakin lama kerja sama hubungan jasa yang diberikan KAP terhadap suatu perusahaan maka akan menimbulkan kejemuhan dan adanya potensi seorang auditor untuk berhubungan lebih dalam dengan perusahaan yang diaudit. Untuk itu perlu dilakukan rotasi audit secara terjadwal kantor akuntan publik. Jumlah partner yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan publik juga diasumsikan akan menentukan tingkat kualitas dari sebuah kantor akuntan publik, karena semakin banyak jumlah partner yang dimiliki dan yang memiliki gelar CPA hal ini akan membuat kualitas audit yang dapat dihasilkan juga berkualitas tinggi. Senada dengan hal tersebut bahwa faktor reputasi KAP juga diasumsikan memainkan peranan besar dalam mempengaruhi kinerja dari seorang akuntan publik dalam memberikan proses audit dan memberi opini audit. Karena banyak perusahaan *public* percaya bahwa dengan menggunakan jasa audit dari KAP yang masuk dalam kategori *big four* akan secara tidak langsung meningkatkan kualitas dari laporan keuangan itu sendiri (Silaban & Mayangsari, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tujuan umum audit adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Untuk mencapai tujuan ini, auditor perlu menghimpun bukti kompoten yang cukup, auditor perlu mengidentifikasi bukti apa yang dapat dihimpun dan bagaimana cara menghimpun bukti tersebut. Tujuan audit spesifiq di tentukan berdasar asersi-asersi yang dibuat oleh manajemen yang tercantum dalam laporan keuangan. Koerniawan, (2021)

Menurut Sibuea & Arfianti (2021) Dengan kualitas tinggi yang dimiliki oleh auditor maka *audit fee* yang dikeluarkan untuk membayar jasa profesional auditor juga akan lebih tinggi. Seperti kasus Kantor akuntan publik mitra *Ernst & Young's (EY)* di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja sepakat membayar denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat divonis gagal melalukan audit laporan keuangan kliennya. Kesepakatan itu diumumkan oleh Badan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik AS (*Public Company Accounting Oversight Board/PCAOB* Beritatempo.co.id).

Table I.1
Audit fee beberapa perusahaan yang tewrdaftar di BEI

N0	Perusahaan	2022	2023
1	Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)	Rp 3.258.153.715,00	Rp 4.865.469.096,00
2	Satyamitra Kemas Lestari Tbk(SMKL)	Rp 7.263.265.890,00	Rp 5.561.269.175,00
3	Simpack Pratama industry Tbk(IMPC)	Rp 10.299.752.800,00	Rp 11.387.233.166,00
4	KMI Wire And Cable Tbk (KBLI)	Rp 7.426.853.203,00	Rp 6.206.511.043,00
5	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	Rp 5.638.377.885,00	Rp 11.529.121.948,00

© Hak cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data diatas, menunjukkan bahwa besaran biaya audit dalam perusahaan sebenarnya bervariasi atau fluktuatif dan tidak stabil, oleh karena itu tidak ada pengaturan untuk *audit fee* sehingga perbedaan atau perubahan terjadi hanya bergantung pada hubungan antara pemeriksa dan organisasi. Dalam hal ini, Akuntan Publik memeriksa dan mengungkap penyimpangan dalam laporan keuangan, khususnya untuk perusahaan publik. Perusahaan yang membuka diri terhadap dunia luar diharapkan menyelesaikan pemeriksaan atas laporan keuangannya sehingga data yang dimasukkan dalam laporan keuangan perusahaan dapat menjadi alasan untuk mengambil pilihan bisnis yang tepat dan solid bagi mitranya Septyana et al., (2024).

Faktor pertama yang dapat menentukan besaran *audit fee* adalah kompleksitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti et al., 2019) memperoleh hasil bahwa kompleksitas audit memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*, hasil tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan yang memiliki anak perusahaan yang banyak menyebabkan semakin tingginya kompleksitas, hal tersebut semakin membuat *audit fee* yang diberikan menjadi lebih besar. Kompleksitas audit berpengaruh terhadap *audit fee* Andika etal, (2024) dan berbanding dengan penelitian kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit fee* Nathasya & Johanes, (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor kedua yang dapat menentukan besaran *audit fee* adalah ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman et al., (2020) mengatakan bahwa faktor kedua yang dapat menentukan besaran *audit fee* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan diantara indikator yang diperhatikan oleh auditor independent untuk menentukan *audit fee* yang akan diterima dari perusahaan yang diauditnya. Salah satu cara untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan menghitung total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar jumlah aset perusahaan maka menjadikan kegiatan audit yang dilakukan akan menjadi lebih rumit, sehingga hal ini akan berpengaruh pada *audit fee* yang lebih besar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti et al (2019), menghasilkan temuan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*, keadaan tersebut dikarenakan perusahaan besar memiliki transaksi yang lebih banyak sehingga membuat *audit fee* yang dibebankan menjadi lebih besar. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

Mengatakan bahwa faktor ketiga yang dapat menentukan besaran *audit fee* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya Santoso & Priatinah, (2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Huri & Sofyan (2019), menghasilkan temuan bahwa profitabilitas memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh positif terhadap *audit fee*. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

Faktor keempat mengatakan kompleksitas audit terhadap *audit delay*. Penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti et al., 2019) memperoleh hasil bahwa kompleksitas audit memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*, hasil tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan yang memiliki anak perusahaan yang banyak menyebabkan semakin tingginya kompleksitas, hal tersebut semakin membuat *audit fee* yang diberikan menjadi lebih besar. Hasil penelitian Ivian, (2024) menyatakan bahwa kompleksitas audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Berbanding terbalik dengan Penelitian Nathasya & Yohanes, (2022) diperoleh hasil bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor kelima mengatakan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan merupakan besaran asset yang dimiliki perusahaan sehingga mempengaruhi besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Indikator dalam penilaian ukuran perusahaan dapat dinilai dalam total nilai asset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan anak perusahaan (Nurkholik & Amaliyah, 2021). Penelitian Bela et al. (2021) diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Berbanding terbalik dengan penelitian Nathasya & Yohanes, (2022) diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor keenam mengatakan *audit delay* terhadap *audit fee*. Melinda et al (2021) menyatakan *audit fee* merupakan besaran biaya yang diberikan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kantor akuntan publik. *Audit delay* merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang terhitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal penerbitan laporan audit Gani, (2019). Hasil penelitian Nathasya & Yohanes, (2022) menyatakan bahwa *audit delay* berpengaruh terhadap *audit fee*. Berbanding terbalik dengan penelitian Siregar et al. (2020) Menyatakan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

Faktor ketujuh mengatakan kompleksitas audit terhadap *audit fee* melalui *audit delay* sebagai pemediasi. Variabel mediasi digunakan untuk menjelaskan hubungan tidak langsung antara variabel independen dan dependen sebagai pemediasi Febianti & hersugondo, (2022). Hasil penelitian Gani (2019) menyatakan variabel *audit delay* dapat memediasi pengaruh kompleksitas audit terhadap *audit fee*. Berbanding terbalik dengan penelitian Nathasya & Yohanes, (2022) menyatakan variabel *audit delay* tidak dapat memediasi pengaruh kompleksitas audit terhadap *audit fee*.

Faktor kedelapan mengatakan ukuran perusahaan terhadap *audit fee* melalui *audit delay* sebagai peediasi. Variabel mediasi digunakan untuk menjelaskan hubungan tidak langsung antara variabel independen dan dependen sebagai pemediasi Febianti & hersugondo, (2022). Hasil penelitian Nathasya & Yohanes, (2022) menyatakan variabel *audit delay* tidak dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit fee*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum melaksanakan proses audit, auditor harus menegosiasikan *audit fee* yang disepakati bersama. Hal ini berdampak kepada independensi seorang auditor. Perusahaan *auditee* cenderung ingin membayar sedikit mungkin, sedangkan auditor seringkali menganggap biaya tersebut tidak mencukupi untuk menutupi biaya yang terjadi. Pemahaman menyeluruh mengenai proses penetapan *audit fee* sangat penting bagi perusahaan dan auditor dalam menentukan *audit fee* yang optimal. Di Indonesia, besaran *audit fee* yang dikeluarkan oleh perusahaan masih bersifat pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*), perusahaan masih diberi kebebasan untuk mencantumkan besarnya *audit fee* yang mereka bayarkan. Oleh sebab itu besaran *audit fee* belum seluruhnya dicantumkan di dalam laporan keuangan oleh beberapa perusahaan (Sibuea & Arfianti, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang dilakukan Huri & Syofyan (2019) diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas klien berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit fee* sedangkan jenis industri dan kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit fee*. Penelitian Bela et al. (2021) diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas klien, solvabilitas, ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan kompleksitas audit dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan Reserch Gap menunjukkan adanya inkonsistensi dari hasil penelitian pengaruh kompleksitas audit dan ukuran perusahaan terhadap *Audit fee* dengan *audit delay* sebagai pemediasi. hal ini menyebabkan ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang *Audit fee* melalui *audit delay* sebagai pemediasi. penelitian ini pada dasarnya merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Nathasya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yohanes, (2022) yaitu pengaruh Kompleksitas audit dan Ukuran perusahaan terhadap *Audit fee* dengan *audit delay* sebagai pemediasi. perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu terdapat pada : 1) menambahkan satu variabel profitabilitas dalam penelitian, 2) tahun penelitian 2022-2023. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT FEE DENGAN AUDIT DELAY SEBAGAI PEMEDIASI**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kompleksitas audit terhadap *audit fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *audit fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023
4. Apakah terdapat pengaruh kompleksitas audit terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023
5. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah terdapat pengaruh *Audit delay* terhadap *Audit fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023
7. Apakah terdapat pengaruh kompleksitas audit terhadap *audit fee* melalui *audit delay* sebagai pemediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023
8. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit fee* melalui *audit delay* sebagai pemediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas audit terhadap *audit fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas audit terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023
5. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh *Audit delay* terhadap *audit fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023
7. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas audit terhadap *audit fee* melalui *audit delay* sebagai peediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023
8. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit fee* melalui *audit delay* sebagai pemediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat ilmiah, khususnya bagi penulis, mengenai *Audit fee* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan dapat memahami bagaimana variabel kualitas audit, Ukuran perusahaan, Kopleksitas perusahaan, Risiko perusahaan, Struktur kepemilikan yang dapat mempengaruhi *Audit fee*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya demi pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tambahan kepada pihak Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan audit laporan keulangan yang berkualitas dan diharapkan lebih independen dalam memberikan opini yang jujur agar kualitas audit laporan keuangan sesuai dengan standar audit yang terbebas dari salah saji material yang besar dan *audit fee* nya sesuai dengan kualitas audit .

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembanding terhadap hasil penelitian dan referensi bagi pembuat kebijakan dalam menetapkan aturan audit terkhusus pada *audit fee* dan *audit delay*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bermaksud untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bab yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan mengenai bahan yang melandasi tulisan ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian karangka pemikiran dan Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini memberikan deskripsi tentang definisi operasional dan variable penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian serta penjelasan tentang penelitian ini

Bab V Penutup

Bab ini membahas kesimpulan yang didapat dari penelitian, dan saran terhadap terhadap penelitian.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut R.A. Supriyono (2018:63) teori agensi (keagenan) adalah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Teori keagenan adalah suatu hubungan antar pemegang saham sebagai principal sedangkan manajemen sebagai agen. Hubungan keagenan seringkali menimbulkan sebuah masalah antara kedua pihak. Identifikasi teori keagenan adalah adanya potensi konflik kepentingan antar beberapa pihak yang memiliki kepentingan pada perusahaan tersebut. Pihak manajemen yang berkepentingan tertentu cenderung akan membuat laporan laba yang sesuai dengan tujuan perusahaan dan bukan untuk ditujukan kepada para principal. Cara untuk mengatasi kondisi tersebut diperlukan adanya mekanisme dalam pengendalian yang bisa mensetarakan perbedaan kepentingan antar kedua belah pihak.

Berkaitan dengan penetapan besaran *audit fee* dalam teori agensi, auditor sebagai pihak ketiga yang independen sangat dibutuhkan untuk mengatasi asimetri informasi yang terjadi antara *principal* dan *agent*. Auditor memiliki peran penting dalam mengurangi asimetri informasi dengan mengkonfirmasikan dan



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguji keakuratan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Kinerja auditor sangat penting dalam proses ini, auditor dituntut untuk mengungkapkan kewajaran dari laporan keuangan tanpa melakukan penyelewengan atau kecurangan. Auditor independen dituntut harus bersikap jujur dan transparan, serta bertindak untuk kepentingan terbaik manajemen dan pemilik perusahaan, Kualitas audit menjadi hal yang sangat penting karena kualitas audit akan menentukan tingkat kepercayaan atas laporan audit yang berkualitas, Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh auditor sebagai pihak yang independen tersebut memerlukan biaya dalam bentuk biaya audit, sehingga akan mempengaruhi penetapan besaran *audit fee* yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam rangka untuk meningkatkan *assurance* pada laporan keuangan, maka sangat dibutuhkan pengujian laporan keuangan oleh auditor eksternal yang independen atas kedua belah pihak. Dapat disimpulkan bahwa auditor merupakan pihak perantara yang mengurangi kesenjangan informasi antara *principal* dan *agent* (Sibuea & Arfianti, 2021). Berkaitan dengan penetapan besaran *audit delay* dalam teori agensi gunanya menghindari terjadinya assymetrical information perlu adanya jasa pihak ketiga/auditor independen guna menyelaraskan kepentingan *principal* dan *agent*. Perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan auditan tepat waktu sesuai peraturan OJK apabila perusahaan berada dalam kondisi sehat dan akan memberikan dampak positif bagi *principal* dan *agent*. *Audit delay* dapat terjadi apabila *agent* bersikap menyembunyikan bukti audit sehingga masa audit akan lebih panjang (Nurkholik & Amaliyah, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Auditing

Auditing adalah suatu proses pekerjaan audit yang dilakukan auditor secara sistematis, terencana dan dilaksanakan secara terintegrasi dengan menggunakan tahapan-tahapan dan prosedur-prosedur tertentu, untuk mengumpulkan dan menilai bukti-bukti pendukung dan bukti-bukti penguat sehubungan dengan pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan, mengenai kegiatan-kegiatan atau peristiwa-peristiwa yang bersifat ekonomi. Tujuannya untuk menyatakan tingkat kesesuaian pernyataan yang disajikan manajemen dalam laporan keuangan dengan suatu kriteria tertentu dan mengkomunikasikan hasil penilaian tersebut secara tertulis dalam sebuah laporan auditor untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang ditentukan (Djamil & Nofianti, 2018 : 3).

Ariana (2016) mengatakan auditing adalah jasa yang diberikan auditor dalam memeriksa laporan keuangan yang disajikan dari pihak klien. Kegiatan audit bertujuan untuk memeriksa apakah ada salah saji material atau kecurangan. Pemeriksaan atas laporan keuangan bertujuan untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan. Auditing merupakan akumulasi dan melakukan evaluasi bukti tentang informasi yang dapat diukur dari suatu entitas ekonomi untuk menentukan dan melaporkan tingkat hubungan informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Auditing harus dikerjakan oleh seorang independen yang berkompeten (Tandiontong, 2015:68)

Menurut Tandiontong (2016 : 187), terdapat 3 jenis audit yaitu: (1) Audit keuangan; (2) Audit kepatuhan; (3) Audit prestasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit Keuangan

Audit keuangan adalah suatu proses audit secara sistematis yang dilakukan oleh auditor independen untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti secara obyektif terhadap transaksi keuangan, rekening-rekening dan laporan-laporan bertujuan untuk menentukan apakah sudah dengan standar akuntansi yang berlaku atau tidak.

2. Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan adalah suatu proses penelaahan secara sistematis yang dilakukan oleh auditor independen untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti audit secara obyektif atas prosedur manajemen yang bertujuan untuk menentukan apakah auditee (klien) telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan pihak yang memiliki otoritas yang lebih tinggi.

3. Audit Prestasi

Audit prestasi adalah suatu proses audit yang sistematis yang dilakukan oleh auditor independen untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti audit secara obyektif atas prosedur manajemen yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kinerja perusahaan secara keseluruhan.

2.1.3 Audit delay

Audit delay merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang terhitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal penerbitan laporan audit (Gani, 2019). Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan merupakan salah satu syarat dalam penyajian laporan keuangan, namun dalam penerapannya terdapat banyak kendala dalam penyampaian laporan keuangan (Normalita &



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hendra Ts, 2020). Apabila laporan disajikan dengan adanya *audit delay*, maka informasi yang terkandung dalam laporan tersebut menjadi tidak relevan untuk pengambilan keputusan (Wijayanti & Effriyanti, 2019). Definisi konsep: Menurut Lestari dan Nuryatno (2018), *audit delay* adalah jarak waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan jarak waktu antara tanggal penutupan buku 31 Desember sampai dengan tanggal laporan auditor independen yang tercatat pada laporan keuangan yang disajikan oleh auditor.

Audit delay dibagi menjadi tiga komponen, yaitu :

- 1) Sceduling Delay, yaitu selisih waktu antara akhir tahun fiskal perusahaan dengan dimulainya pekerjaan lapangan auditor.
- 2) Fieldwork Delay, yaitu selisih waktu antara dimulainya pekerjaan lapangan dan saat penyelesaiannya.
- 3) Reporting Delay, yaitu selisih waktu antara saat penyelesaian pekerjaan lapangan dengan tanggal laporan auditor.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* adalah :

- 1) Ukuran Perusahaan
- 2) Laba / Rugi Operasio
- 3) Tingkat Solvabilitas
- 4) Tingkat Provibilitas
- 5) Reputasi Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Audit fee

Audit fee yakni suatu komisi berbentuk uang maupun barang yang dibagikan oleh klien atau pihak lain atas jasa audit yang telah diberikan untuk mendapatkan perekatan dari klien atau pihak lainnya (Siregar & Agustini, 2020). Akuntan publik merupakan auditor eksternal yang bekerja memeriksa laporan keuangan perusahaan serta memperoleh imbalan sesuai kesepakatan dengan pihak perusahaan atas jasa yang telah diberikan. biasanya kesepakatan tersebut terjadi pada saat sebelum memulai proses audit. Tingkat besarnya fee yang diperoleh auditor menjadikannya ada dalam situasi yang dilematis, karena disatu sisi auditor diharuskan memiliki independent dalam memberi opini atas laporan keuangan perusahaan terkait kepentingan publik, namun disisi lain auditor dituntut memberikan jasa kepada klien atau pihak lain dengan maksimal supaya klien bisa merasakan puas atas jasa yang diberikan sehingga tetap memakai jasa nya lagi dilain hari (salsabila, 2018).

Pada tanggal 27 Januari 2016, IAPI mengeluarkan Peraturan Nomor 2 Tahun 2016, isi dari peraturan tersebut adalah tentang penetapan imbalan jasa audit laporan keuangan. Akuntan publik menggunakan aturan ini sebagai pedoman dalam menentukan besaran biaya audit atau imbalan jasa atas pelaksanaan audit. Peraturan ini menyatakan bahwa jika biaya jasa audit laporan keuangan yang dibebankan terlalu rendah dapat menimbulkan ancaman terhadap auditor yaitu berupa kepentingan pribadi yang dapat mengakibatkan terjadinya ketidakpatuhan terhadap kode etik profesi akuntan publik, yang menyebabkan kemungkinan terjadinya penerapan prosedur di bawah standar. Oleh karena itu akuntan publik


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mengambil tindakan pencegahan dengan menerapkan biaya audit yang memadai untuk melaksanakan prosedur audit atas audit laporan keuangan (IAPI, 2016). Penetapan *audit fee* dapat ditentukan oleh beberapa faktor, faktor-faktor penentu yang mempengaruhi penetapan besaran *audit fee* dalam penelitian ini adalah kualitas audit, ukuran perusahaan, kompleksitas audit dan risiko perusahaan (Sibuea & Arfanti, 2021).

Menurut Mulyadi (2016: 46) Indikator *audit fee* terdapat empat indikator untuk mengukur *audit fee* sebagai berikut:

1. Risiko audit, besar kecilnya *audit fee* yang diterima oleh auditor dipengaruhi oleh risiko audit dari kliennya.
2. Kompleksitas jasa yang diberikan, *audit fee* yang akan diterima auditor, disesuaikan dengan tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Semakin tinggi tingkat kompleksitasnya maka akan semakin tinggi *audit fee* yang akan diterima oleh auditor.
3. Tingkat keahlian jasa, auditor yang memiliki tingkat keahlian yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk mendekripsi kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan kliennya.
4. Struktur biaya KAP, auditor mendapatkan fee-nya disesuaikan dengan struktur biaya pada masing-masing KAP. Hal ini dikarenakan untuk menjaga auditor agar tidak terjadi perang tarif.

$$\text{Audit fee} = \ln(\text{Professional Fee}) \quad (\text{Huri & syofyan, 2019})$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Kompleksitas Audit

Kompleksitas audit adalah Perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan menyajikan laporan keuangan konsolidasi yang artinya perusahaan tersebut akan melakukan transaksi yang lebih rumit dan kompleks. Sehingga hal tersebut mengakibatkan auditor akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses audit sehingga besaran *audit fee* semakin meningkat (Huri & Syofyan, 2019).

Kompleksitas audit dinilai berdasarkan jumlah anak perusahaan atau subsidiary company yang dimiliki entitas baik di dalam maupun di luar negeri. Anak perusahaan adalah perusahaan yang turut atau sepenuhnya dikendalikan oleh perusahaan lain karena sebagian besar atau seluruh modal dari perusahaan tersebut dimiliki oleh perusahaan induk. Induk dan anak perusahaan tidak selalu mengoperasikan bisnis yang sama atau beroperasi di lokasi yang sama (Hasan, 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompleksitas tugas dalam pengauditan menurut Yuliyanti (2018) yaitu:

1. Banyaknya informasi yang tidak relevan dalam artian informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan.
2. Adanya ambiguitas (ketidakjelasan) yang tinggi, yaitu beragamnya outcome yang diharapkan dari entitas pelaporan dari kegiatan pengauditan.

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur variabel kompleksitas audit dilakukan oleh Arif (2016) yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kejelasan tugas

Kejelasan tugas merupakan suatu tugas yang akan dikerjakan oleh auditor untuk menunjukkan bahwa ada sesuatu yang hendak dicapai dan memiliki maksud tertentu.

2. Tingkat kesulitan tugas

Tingkat kesulitan tugas merupakan persepsi mengenai penyelesaian tugas yang dihadapi oleh auditor.

3. Kompleksitas tugas

Kompleksitas tugas merupakan beragam masalah yang dihadapi oleh auditor dalam menyelesaikan suatu tugas.

$$\text{COMP} = \frac{\text{Total Persediaan} + \text{Total Piutang}}{\text{Total asset}}$$

Total asset

(Margaretha & facriyah, 2019)

2.6 Ukuran Perusahaan

Menurut (Huri & Syofyan, 2019) besaran ukuran perusahaan dapat dilihat melalui *logaritma natural size*, total *asset*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besaran ukuran perusahaan mempengaruhi aktivitas operasi perusahaan. Jika perusahaan besar, maka aktivitas operasi didalamnya semakin luas dan kompleks dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini juga mempengaruhi adanya masalah keagenan. Perusahaan besar dengan aktivitas yang tinggi akan terbuka terhadap publik akan laporan keuangannya, namun karena aktivitas yang tinggi tersebut, jasa dan waktu audit yang dibutuhkan menjadi lebih besar (Zielma & Widyawati, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019). Menurut Yulianti et al (2019) Ukuran perusahaan dapat terbagi dalam tiga kategori, yaitu *large firm*, *medium-size firm*, *small firm*. Apabila pendapatan semakin besar, maka ruang lingkup audit akan semakin luas dan memperbesar *audit fee* yang dibayarkan perusahaan kepada auditor (Nathasya & Yohanes, 2022).

Perusahaan besar memiliki dampak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini terjadi karena perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (great control) terhadap kondisi pasar saat menghadapi persaingan ekonomi. Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya perusahaan, yang ditampilkan dalam total aset. Semakin besar total aset dan pemasaran, semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar aset, semakin besar modal yang ditanamkan, dan semakin besar penjualan, semakin besar pula perputaran keuangan perusahaan Fachri & Aras, (2024). Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain Abduh & Putri, (2022). Perusahaan besar dihadapkan dengan besarnya biaya politis yang tinggi, sehingga perusahaan besar cenderung menggunakan prinsip akuntansi konservatif mengurangi besarnya biaya politis Putri, (2022)

Pertumbuhan, perusahaan berbanding lurus dengan ukuran perusahaan, sehingga semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal karena perusahaan yang lebih besar akan mudah memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu diperhatikan dalam menentukan struktur modal. Semakin besarnya ukuran perusahaan maka kebutuhan akan dana juga akan semakin besar yang salah satunya dapat berasal dari pendanaan eksternal yaitu hutang. Perusahaan besar memiliki keuntungan aktivitas serta lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga kebutuhan hutang perusahaan yang besar akan lebih tinggi dari perusahaan kecil (Setiawan, 2022 : 69).

Faktor – Faktor Ukuran Perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama, yaitu :

1. Besarnya total aktiva
2. Besarnya hasil penjualan
3. Besarnya kapitalisasi pasar

Studi ini mengukur ukuran perusahaan berdasarkan total asetnya untuk mencegah dihasilkannya data anomali dengan angka yang terlalu besar. Statistik ini dibuat dengan mengambil logaritma natural dari total aset. Laporan keuangan dari perusahaan besar sering kali disampaikan lebih cepat dibandingkan laporan keuangan dari perusahaan kecil. Waktu yang diperlukan untuk melakukan audit cenderung berkang seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan. Korelasi ini muncul dari banyaknya informasi, lebih banyak jumlah akuntan yang dilibatkan, sistem informasi yang canggih, dan jumlah tenaga kerja yang lebih besar yang ditemukan di bisnis yang lebih besar. Selain itu, perusahaan-perusahaan besar ini biasanya menerapkan teknik manajemen yang lebih canggih,


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.1.7 Profitabilitas

Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas adalah melihat *Return on Asset* (ROA) yang dihasilkan oleh perusahaan. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang Nurlita, (2020). Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi. Perusahaan yang memperoleh laba yang besar akan tetap mempertahankan labanya karena untuk memberikan dampak kepercayaan terhadap investor agar mau berinvestasi pada perusahaan yang dikelolanya Luhgiantno & novius (2022).

Siswanto (2021) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan property and real estate adalah :

- | | |
|---------------------------|-----------------|
| 1. Likuiditas | 5. Aktiva Tetap |
| 2. Ukuran Perusahaan | 6. Modal Kerja |
| 3. Umur Perusahaan | 7. Rasio Kas |
| 4. Pertumbuhan Perusahaan | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Ula & Hidayat, 2021) Return on assets mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang miliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva sebagai berikut:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2 Kajian *audit fee* dalam islam

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat atau dalil yang penafsirannya menunjukan bahwa Islam mengenal fungsi audit. Ayat-ayat itu adalah QS. Al Insiqaq: 6-9, Al Infithar: 10-12, An Naml: 20-21, dan Al Baqarah 282.

Surat Al-Baqarah Ayat 282

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakukan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhananya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.

Dalam fungsi ini disebut sebagai "tabayyun" atau mengecek kebenaran berita yang disampaikan dari sumber yang kurang dipercaya sebagaimana dinyatakan dalam Al Hujurat (26) ayat 6, yang berbunyi :



يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ لَا يَمْنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِّيَنَابِعِ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوهُ قَوْمًا
بِجَهَلَةٍ فَتُصْبِحُوهُ أَعْلَمُ مَا فَعَلْتُمْ نَدِيمِينَ ﴿٦﴾

© Hak cipta Aili JJI Suka Riau

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpa suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN SUSKA RIAU

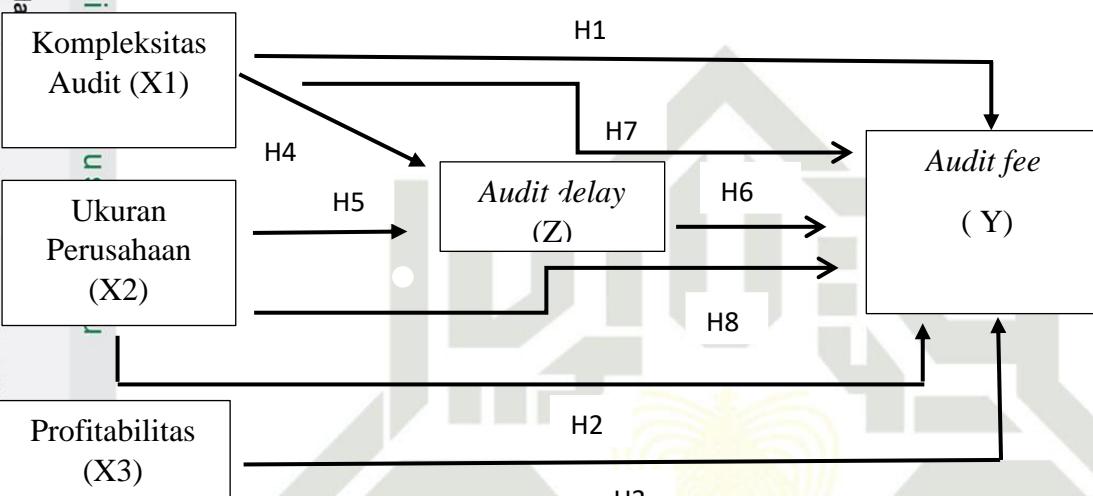
Penelitian Terdahulu

Tabel II.2.
Penelitian Terdahulu

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
PENGARUH PENELITI & TAHUN PENELITI & Dilindungi oleh UIN SUSKA RIAU	Pengaruh kompleksitas audit dan ukuran perusahaan terhadap <i>audit fee</i> dengan <i>audit delay</i> sebagai pemediasi	Pengaruh kompleksitas audit dan ukuran perusahaan sebagai variable independen. <i>audit fee</i> dengan <i>audit delay</i> sebagai pemediasi sebagai variable dependen. ukuran perusahaan berpengaruh positif secara langsung terhadap <i>audit fee</i> . sedangkan kompleksitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> dan <i>audit fee</i> .
Pengaruh Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit fee Izzani Hafid (2022)	Pengaruh Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan sebagai variable independen. <i>Audit fee</i> sebagai variable dependen.	Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> . Profitabilitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> .
Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Resiko perusahaan terhadap Audit fee Wahyuni dkk (2022)	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Resiko perusahaan sebagai variable independen. <i>Audit fee</i> sebagai variable dependen.	Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Resiko perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> . Jenis Industri tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> .
Pengaruh resiko perushaaan, kompleksitas perusahaan, managerial ownership dan audit partner rotation terhadap audit fee Melinda Yanto (2021)	Pengaruh resiko perushaaan, kompleksitas perusahaan, managerial ownership dan audit partner rotation sebagai variable independen. <i>audit fee</i> sebagai variable dependen.	Kompleksitas audit dan managerial ownership berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> . Sedangkan resiko perusahaan, audit partner rotation tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> .

Hak Cipta & Pengutipan 1. Dilarang mengambil bagian dalam Undangan b. Pengutipan tidak menggunakan dan memperbaiknya 2. Dilarang mengumumkan dan memperbaiknya	Naibaho dkk, hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Selama ini tanpa izin dan menyebutkan sumber: © Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas audit dan Risiko Perusahaan Terhadap <i>Audit fee</i>	Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas audit dan Risiko Perusahaan sebagai variable independen. <i>Audit fee</i> sebagai variable dependen.	Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas audit berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> . Sedangkan Risiko Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> .
Sudarmam et al, Suruh karyan dan penelitian, 2020	Pengaruh ukuran perusahaan, ukuran kap, komite audit, resiko perusahaan, dan Profitabilitas terhadap <i>audit fee</i>	Pengaruh ukuran perusahaan, ukuran kap, komite audit, resiko perusahaan, dan Profitabilitas sebagai variable independent. <i>audit fee</i> sebagai variable dependen.	ukuran perusahaan, ukuran KAP, komite audit, resiko perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit fee</i> .	
Yulianti Et al, 2019	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kompleksitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit fee</i>	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kompleksitas dan Ukuran Perusahaan sebagai variable independen. <i>Audit fee</i> sebagai variable dependen.	Struktur Kepemilikan, Kompleksitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Audit fee</i> .	
Zulma Widyawati, 2019	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap <i>Audit fee</i>	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap sebagai variable independen. <i>Audit fee</i> sebagai variable dependen.	Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Ukuran Kap berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit fee</i> Sedangkan Risiko Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan	
Immanuel & Yuyetta (2014)	Pengaruh Tipe Kepemilikan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Ukuran KAP, dan Manajemen Laba terhadap <i>audit fee</i> .	Tipe Kepemilikan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Ukuran KAP, dan Manajemen Laba sebagai variable independen. <i>audit fee</i> sebagai variable dependen.	Ukuran Perusahaan, Keberadaan Anak Perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit fee</i> . Sedangkan Tipe Kepemilikan Perusahaan dan Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit fee</i> .	

© Hak cipta milik
24 Kerangka Penelitian



Sumber : data yang telah diolah tahun 2024

Parsial

= →

= Audit delay

= Audit fee

= Kompleksitas Audit

= Ukuran Perusahaan

= Profitabilitas

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Unda
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25.1 Hipotesis Penelitian

25.1.1 Pengaruh Kompleksitas Audit Terhadap *Audit fee*

Kompleksitas audit merupakan hal yang berkaitan dengan kerumitan transaksi yang dimiliki oleh perusahaan. Teori keagenan berhubungan dengan kompleksitas perusahaan. Kompleksitas sebagai salah satu penentu besaran *audit fee*. Peneliti mengukur kompleksitas audit berdasarkan jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan induk. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak jumlah anak perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang akan diaudit akan menjadi lebih sulit karena adanya penggabungan informasi antara perusahaan induk dengan anak perusahaan, oleh sebab itu auditor memerlukan waktu dan keahlian yang lebih besar untuk menjalankan tugas auditnya, sehingga mempengaruhi penetapan *audit fee* yang tinggi (Sibuea & Arfianti, 2021).

Berdasarkan penelitian (Yulianti et al., 2019) hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara anak perusahaan dengan *audit fee* yang dikeluarkan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga terdapat pengaruh kompleksitas audit terhadap *audit fee*

25.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit fee*

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan dimana besar kecilnya perusahaan diukur berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu penentu besaran *audit fee*. Perusahaan



© Hak Cipta milik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar akan mengungkapkan informasi yang lebih terperinci sehingga melibatkan auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Auditor yang melakukan pekerjaan audit untuk perusahaan besar akan menghabiskan lebih banyak waktu dan tenaga untuk menyelesaikan tugas tersebut, karena laporan keuangan yang diperiksa oleh auditor akan semakin kompleks, oleh karena itu semakin besar ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap *audit fee* yang lebih tinggi (Sibuea & Arfianti, 2021).

perusahaan yang berorientasi pada profit melihat besaran ukuran perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan. Apabila pendapatan semakin besar, maka ruang lingkup audit akan semakin luas dan memperbesar *audit fee* yang dibayarkan perusahaan kepada auditor (Rahman & Utami, 2021) Berdasarkan penjelasan diatas, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit fee*.

2.5.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit fee*

Perusahaan yang menguntungkan menunjukkan bahwa kemampuannya telah diperhatikan dengan cermat. Meningkatnya pendapatan/manfaat dan biaya perusahaan merupakan tanda-tanda profitabilitas yang tinggi. Keuntungan besar yang diberikan perusahaan menunjukkan beragamnya pilihan pekerjaan yang ditawarkan. Secara umum perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan membayar lebih banyak audit fee karena mereka memerlukan lebih banyak waktu audit dan pengujian ekstensif untuk membuktikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keabsahan pembayaran dan pengakuan biaya. sedemikian rupa sehingga audit fee mendapat manfaat dari profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Fattah (2022) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H3: Diduga Terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit fee*

2.5.4 Pengaruh Kompleksitas Audit Terhadap *Audit delay*

Kompleksitas Audit dalam penelitian Nirmalasari (2018) didefinisikan sebagai lamanya proses penyelesaian audit berdasarkan tingkat kerumitan dalam melakukan suatu tugas audit dimana semakin tinggi tingkat kerumitan suatu tugas audit maka semakin lama waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan audit tersebut. Kerumitan dalam audit juga membuat auditor memerlukan waktu yang lebih panjang dalam melakukan audit. Selain itu, variasi persediaan dan piutang terhadap aset ini juga bisa menimbulkan audit semakin lama dikarenakan kompleksnya audit yang dilakukan. Banyaknya anak perusahaan yang dimiliki sebuah perusahaan, cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Menurut Utami & Nazar, (2021). Hal ini juga dinyatakan Nurkholid & Amaliyah, (2021) bahwa perusahaan dengan anak perusahaan yang banyak cenderung mempengaruhi waktu auditor dalam melakukan proses audit. Perusahaan dengan tingkat kompleksitas tinggi akan mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan proses auditnya, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi ketepatan waktu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampaian laporan keuangan Sari & Sujana, (2021). Berdasarkan penjelasan diatas, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H4: Diduga terdapat pengaruh Kompleksitas audit terhadap *audit delay*.

2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay*

Ukuran perusahaan merupakan besaran *asset* yang dimiliki perusahaan sehingga mempengaruhi besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Indikator dalam penilaian ukuran perusahaan dapat dinilai dalam total nilai *asset*, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan anak perusahaan. Asset perusahaan yang besar dapat berpengaruh terhadap lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam melakukan proses audit. Hal ini terjadi karena auditor perlu melakukan proses audit pada bagian asset perusahaan yang besar (Bela et al., (2021). Normalita et al., (2020) ukuran perusahaan yang semakin besar akan menyebabkan proses audit yang dilakukan auditor akan semakin banyak. Hal ini terjadi karena perusahaan besar memiliki aktivitas, volume, transaksi yang lebih luas jika dibanding perusahaan kecil sehingga akan mempengaruhi *audit delay*. Menurut Wijayanti & Effriyanti, (2019) ukuran perusahaan berdasarkan total asset yang dimiliki akan menambah waktu auditor dalam melakukan proses audit sehingga akan memperpanjang *audit delay*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H5: Diduga terdapat Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

2.5.6 Pengaruh *Audit delay* Terhadap *Audit fee*

Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mengindikasikan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan tersebut, sehingga akan menimbulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Maka dari itu, akan berdampak pada pengurangan biaya audit atau KAP dikenakan denda oleh kliennya (Panjaitan & Haryanto, 2021). Menurut Siregar et al. (2020) adanya temuan/masalah audit akan meningkatkan angka waktu yang dibutuhkan dalam proses pemeriksaan sehingga hasil audit akan telatditerima oleh pemangku kepentingan. Secara tidak langsung akan menyebabkan *audit fee* yang dibebankan akan berkurang karena sanksi yang diberikan oleh pihak perusahaan. Menurut Pertiwi (2019) faktor waktu dalam melakukan penyampaian laporan keuangan dapat mengontrol risiko sehingga mengarah kepada *audit fee*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H6: Diduga terdapat pengaruh *Audit delay* terhadap *audit fee*

2.5.7 Pengaruh Kompleksitas Audit Terhadap *Audit fee* Melalui *Audit delay*

Kompleksitas audit adalah hal-hal yang terkait dengan kerumitan transaksi yang ada di perusahaan. Anak perusahaan dapat mewakili kompleksitas jasa audit yang diberikan berdasarkan rumit atau tidaknya transaksi yang dimiliki oleh klien kantor akuntan publik untuk diaudit (Ulfasari, 2014). Perusahaan dengan banyak anak perusahaan cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya (Utami & Nazar, 2021). Hal ini juga diyatakan Nurkholid & Amaliyah (2021) bahwa perusahaan dengan anak perusahaan yang banyak cenderung mempengaruhi waktu auditor dalam melakukan proses audit. Perusahaan dengan tingkat kompleksitas tinggi akan mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditnya, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Sari & Sujana, 2021).

Kompleksitas audit berpengaruh terhadap *audit fee*. Menurut Sibuea & Affianti (2021), jumlah anak perusahaan yang semakin besar maka tingkat kompleksitas audit akan semakin luas. Hal ini terjadi karena transaksi yang dilakukan induk maupun anak perusahaan semakin rumit karena perlu adanya laporan keuangan terkonsolidasi. Semakin banyak anak perusahaan tersebut akan meningkatkan pekerjaan menjadi lebih kompleks dan risiko yang dihadapi akan semakin tinggi, sehingga *audit fee* yang dibayarkan perusahaan kepada auditor akan semakin tinggi. Perusahaan dengan anak perusahaan yang banyak maka tingkat kompleksitas akan semakin tinggi Rahman & Utami, (2021). Hal ini menyebabkan auditor memerlukan waktu lebih banyak dan keahlian khusus dalam melakukan proses audit sehingga akan berdampak pada *audit fee* yang dibayarkan. Hal ini didukung oleh penelitian Yusica & Sulistyowati, (2020) menyatakan bahwa semakin kompleks ukuran perusahaan maka *audit fee* yang dibayarkan perusahaan kepada auditor menjadi semakin besar. Menurut Siregar et al., (2020) dan Yulianti et al., (2019) perusahaan dengan anak perusahaan yang terdiversifikasi baik produk maupun lokasinya akan meningkatkan kompleksitas audit sehingga *audit fee* yang dibayarkan akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki anak perusahaan lebih sedikit dan tidak terdiversifikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas, banyaknya anak perusahaan yang dimiliki sebuah entitas akan mempengaruhi tingkat kompleksitas audit. Kompleksitas audit yang tinggi akan mempengaruhi lamanya perusahaan, auditor dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan kepada Bapepam. *Audit delay* merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang terhitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal penerbitan laporan audit (Gani, (2019) Lamanya perusahaan dalam menyampaikan laporan tersebut akan mempengaruhi *audit delay* dan *audit fee* yang dibayarkan perusahaan kepada auditor akan lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H7: Diduga terdapat Pengaruh Kompleksitas audit terhadap *audit fee* melalui *audit delay*.

2.5.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit fee* Melalui *Audit delay*

Asset perusahaan yang besar dapat berpengaruh terhadap lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam melakukan proses audit. Hal ini terjadi karena auditor perlu melakukan proses audit pada bagian asset perusahaan yang besar Bela et al., (2021). Menurut Normalita & Hendra Ts (2020) ukuran perusahaan yang semakin besar akan menyebabkan proses audit yang dilakukan auditor akan semakin banyak. Hal ini terjadi karena perusahaan besar memiliki aktivitas, volume, transaksi yang lebih luas jika dibanding perusahaan kecil sehingga akan mempengaruhi *audit delay*. Menurut Wijayanti & Effriyanti (2019) ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan berdasarkan total asset yang dimiliki akan menambah waktu auditor dalam melakukan proses audit sehingga akan memperpanjang *audit delay*.

Menurut Nurkholik & Amaliyah (2021) pengendalian internal perusahaan akan meningkat jika perusahaan semakin besar, sehingga hal tersebut akan menyebabkan waktu dalam melakukan proses audit semakin sedikit.

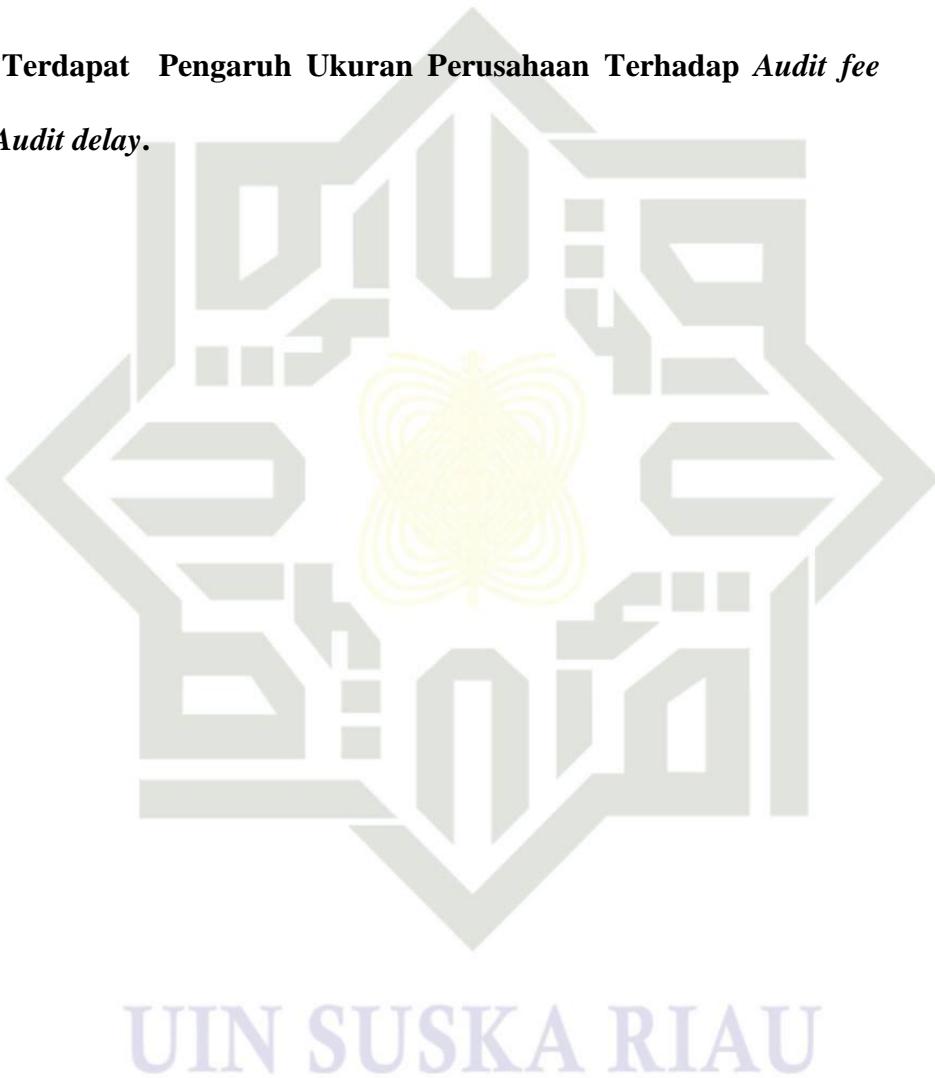
Semakin besar perusahaan dengan asset yang besar maka akan menyebabkan auditor semakin lama dalam melakukan proses audit serta membutuhkan sumber daya lebih untuk melakukan pemeriksaan sehingga proses audit menjadi lebih rumit. Hal ini menyebabkan *audit fee* semakin tinggi (Sibuea & Arfianti, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian Fahrie & Hakim, (2021) yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka *audit fee* akan semakin besar. Menurut Rahman & Utami (2021) perusahaan yang berorientasi pada profit melihat besaran ukuran perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan. Apabila pendapatan semakin besar, maka rang lingkup audit akan semakin luas dan memperbesar *audit fee* yang dibayarkan perusahaan kepada auditor. Banyaknya transaksi yang dilakukan perusahaan besar menyebabkan auditor perlu memperoleh bukti audit yang lebih banyak untuk mendukung pendapat yang akan diberikan sehingga waktu dalam melakukan proses audit menjadi semakin lama dan *audit fee* yang akan dibayarkan perusahaan kepada auditor akan semakin tinggi (Panjaitan & Haryanto, 2021). Selain itu, perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya lebih untuk membayarkan *audit fee* dibanding perusahaan kecil Fisabilillah et al., (2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas, besaran total asset yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor dalam melakukan proses audit sebuah perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga Terdapat Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit fee Melalui Audit delay.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah. Penelitian (*Research*) pada hakekatnya adalah sebagai salah satu cara yang dilakukan manusia untuk menjawab persoalan atau keingintahuan manusia atau menjelaskan sebuah fenomena (Paramita et al, 2017:2). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah. Penelitian kuantitatif mencoba untuk memecahkan dan membatasi fenomena menjadi terukur. Metode penelitiannya menggunakan pengukuran yang terstandar atau menggunakan skala pengukuran mutlak. Sehingga secara esensial penelitian kuantitatif adalah penelitian tentang pengumpulan data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu (Paramita et al, 2017:10).

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui media internet dengan mengambil data-data laporan keuangan tahunan yang telah di audit pada BEI melalui website www.idx.co.id. Data yang diteliti adalah perusahaan petambangan yang BEI tahuhan 2022-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023 sebanyak 164 perusahaan, gunanya mengetahui pengaruh kompleksitas audit dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dan *audit fee*.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian adalah menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (Sibuea & Arfianti, 2021). Pada teknik ini peneliti memilih sampel purposive atau sampel bertujuan secara subyektif. Pemilihan “sampel bertujuan” ini dilakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian. Terdapat 2 jenis purposive yaitu Judgment dan quota sampling (Paramita, 2021:65).

berikut merupakan kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang tidak melaporkan keuangan periode tahun 2022-2023
2. Menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangan dan atau laporan tahunannya.
3. Perusahaan yang mendapatkan laba .
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data tentang *audit fee*.
5. Perusahaan yang terdapat *audit delay*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh data observasi sebanyak 154 sampel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.1
Deskripsi Tahapan Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022-2023	164
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2022-2023	(25)
3	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	(49)
4	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data tentang <i>audit fee</i>	(8)
5	Perusahaan yang terdapat audit delay	(5)
6	Sampel penelitian	77
7	Jumlah tahun penelitian	2
	Data obserasi (77 x 2 tahun)	154

Tabel III.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Emiten	IPO
1	(ALDO)	Alkindo Naratama Tbk	12-Jul-11
2	(SPMA)	Suparma Tbk	16-Nov-94
3	(KDSI)	Kedawung Setia Industrial Tbk	29-Jul-96
4	(INTP)	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	05-Dec-89
5	(SMCB)	Solusi Bangun Indonesia Tbk	10-Aug-97
6	(SMBR)	Semen Baturaja (Persero) Tbk	28-Jun-13
7	(SMGR)	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08-Jul-91
8	(JPFA)	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23-Oct-89
9	(CPIN)	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18-Mar-91
10	(MAIN)	Malindo Feedmill Tbk	10-Feb-06
11	(APLI)	Asiaplast Industries Tbk	01-Apr-00
12	(IGAR)	Champion Pacific Indonesia Tbk	05-Nov-90
13	(IMPC)	Impack Pratama industry Tbk	17-Dec-14
14	(SMKL)	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	11-Jul-19
15	(PBID)	Panca Budi Idaman Tbk	13-Dec-17
16	(TALF)	Tunas Alfin Tbk	17-Jan-14

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau				
17	(EKAD)	Ekadharma International Tb		14-Aug-90
18	(MDKI)	Emdeki Utama Tbk		25-Sep-17
19	(INCI)	Intan Wijaya International Tbk		24-Jul-90
20	(SRSN)	Indo Acidatama Tbk		11-Jan-93
21	(MOLI)	Madusari Murni Indah		30-Aug-18
22	(IFII)	Indonesia Fireboard Industry Tbk		
23	AMFG)	Asahimas Flat Glass Tbk		08-Nov-95
24	(ARNA)	Arwana Citra Mulia Tbk		17-Jul-01
25	(MARK)	Mark Dynamics Indonesia Tbk		12-Jul-17
26	(TOTO)	Surya Toto Indonesia		30-Oct-90
27	(MLIA)	Mulia Industrindo Tbk		17-Jan-94
28	(ALKA)	Alaska Industrindo Tbk		12-Jul-90
29	(BTON)	Betonjaya Manunggal Tbk		18-Jul-01
30	(ISSP)	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk		22-Feb-13
31	(BELL)	Trisula Textile Industries Tbk		03-Oct-17
32	(TRIS)	Trisula International Tbk		28-Jun-12
33	(UCIT)	Uni-Charm Indonesia Tbk		20-Dec-19
34	(SLIS)	Gaya Abadi Sempurna Tbk		07-Oct-19
35	(KBLI)	KMI Wire And Cable Tbk		06-Jul-92
36	(SCCO)	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk		20-Jul-82
37	(AUTO)	Astra Otoparts Tbk		15-Jun-98
38	(ASII)	Astra International Tbk		04-Apr-90
39	(SMSM)	Selamat Sempurna Tbk		09-Sep-96
40	(CLEO)	Sariguna Primatirta Tbk		05-Apr-19
41	(DLTA)	Delta Djakarta Tbk		27-Feb-84
42	(DMND)	Diamond Food Indonesia Tbk		23-Jan-20
43	(GOOD)	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk		10-Oct-18
44	(IKAN)	Era Mandiri Cemerlang Tbk		12-Feb-20
45	(INDF)	Indofood Sukses Makmur Tbk		14-Jul-94
46	(KEJU)	Mulia Boga Raya Tbk		25-Nov-19
47	(MLBI)	Multi Bintang Indonesia Tbk		15-Dec-81
48	(MYOR)	Mayora Indah Tbk		04-Jul-90
49	(PANI)	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk		18-Sep-18
50	(PCAR)	Prima Cakrawala Abadi Tbk		29-Dec-17
51	(PSGO)	Palma Serasih Tbk		25-Nov-19
52	(ROTI)	Nippon Indosari Corpindo Tbk		28-Jun-10
53	(SKBM)	Sekar Bumi Tbk		05-Jan-93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Statistik			
54	(SKLT)	Sekar Laut Tbk	08-Sep-93
55	(STTP)	Siantar Top Tbk	16-Dec-96
56	(DVLA)	Darya Varia Laboratoria Tbk	11-Nov-94
57	(KLBF)	Kalbe Farma Tbk	30-Jul-91
58	(MERK)	Merck Indonesia Tbk	23-Jul-81
59	(PEHA)	Phapros Tbk,PT	26-Dec-18
60	(SIDO)	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	18-Dec-13
61	(TSPC)	Tempo Scan Pacific Tbk	17-Jun-94
62	(GGRM)	Gudang Garam Tbk	27-Aug-90
63	(HMSP)	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	15-Aug-90
64	(ITIC)	Indonesia Tobacco Tbk	04-Jul-19
65	(WIIM)	Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)	18-Dec-12
66	(ADES)	Akasha Wira International Tbk	13-Jun-94
67	(UNVR)	Unilever Indonesia Tbk	11-Jan-82
68	(ZONE)	Mega Perintis Tbk	12-Dec-18
69	(INKP)	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16-juli-90
70	(IPOL)	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09-juli-10
71	(BRPT)	Barito Pacific Tbk	01-Oct-93
72	(GGRP)	PT Gunung Raja Paksi Tbk	19-sep-19
73	(ERTX)	Eratex Djaja Tbk	21-aug-90
74	(ESTI)	Ever Shine Textile Industry Tbk	13-oct-92
75	(TFCO)	Tifico Fiber Indonesi Tbk	26-feb-80
76	(PTSN)	Sat Nusapersada Tbk	08-nov-07
77	(BRAM)	Indo Kordsa Tbk	05-sep-90

Sumber : Data Olahan 2024

3.3 Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu kompleksitas audit(X1), ukuran perusahaan (X2), dan Profitabilitas (X3), yang merupakan faktor – faktor dari *Audit fee* melalui *audit delay* pemediasi pada Perusahaan manufaktur di BEI dan satu variabel dependen yaitu *audit fee* (Y) dan *audit delay* (z). Pengukuran variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala pengukuran interval.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat, endogen atau resukuen. Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Hakekat sebuah masalah dan tujuan dalam penelitian tercermin dalam variabel dependen yang digunakan. Variabel dependen merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau merupakan tujuan dari penelitian. Sebuah penelitian dapat terdiri dari 1 atau lebih variabel dependen sesuai dengan tujuan penelitian. Topik-topik penelitian umumnya menekankan pada penempatan variabel sebagai variabel dependen, sebab variabel dependen adalah fenomena yang akan dijelaskan (Paramita et al 2021:38).

3.3.2 Variabel Independen

Menurut (Paramita et al 2021:38) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Disebut juga variabel prediktor/eksogen/bebas.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip *audit fee*(Y) sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3
Defenis Operasional

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	Skala
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <i>audit fee</i> (Y)	<i>Audit fee</i> merupakan besaran biaya yang diterima auditor atas jasa yang Dilakukan dengan mempertimbangkan risiko audit, kompleksitas audit dan tingkat keahlian auditor dan struktur biaya KAP (Pertiwi, 2019)	<i>Audit fee</i> diukur dengan Logaritma natural dari profesional fee dalam laporan keuangan (Huri & Syofyan, 2019)	Rasio (Huri & Syofyan, 2019)
audit delay (z)	Jarak waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan jarak waktu antara tanggal penutupan buku 31 Desember sampai dengan tanggal laporan auditor independen yang tercatat pada laporan keuangan yang disajikan oleh auditor Lestari dan Nuryatno (2018),	<i>Audit delay</i> Di ukur dari tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Wendy et al, 2019)	Rasio (Wendy et al, 2019)
Kompleksitas audit (X ₁)	Kompleksitas audit adalah hal-hal yang terkait dengan kerumitan transaksi yang ada di perusahaan. Anak perusahaan dapat mewakili kompleksitas jasa audit yang diberikan berdasarkan rumit atau tidaknya transaksi yang dimiliki oleh klien kantor akuntan publik untuk diaudit (Ulfasari, 2014).	Kompleksitas audit diukur dari jumlah anak perusahaan (Huri & Syofyan, 2019)	Rasio (Huri & Syofyan, 2019)
Ukuran perusahaan (X ₂)	Ukuran perusahaan merupakan besaran <i>asset</i> yang dimiliki perusahaan sehingga mempengaruhi besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Indikator dalam penilaian ukuran perusahaan dapat dinilai dalam total nilai <i>asset</i> , total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan anak perusahaan Nathasya & Yohanes, 2022)	Ukuran perusahaan diukur dengan Logaritma natural dari total aset perusahaan (Huri & Syofyan, 2019)	Rasio (Huri & Syofyan, 2019)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Profitabilitas	Rasio profitabilitas dan rentabilitas, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktivas, mengukur seberapa besar kemaaassmpuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan aktiva maupun laba dan modal sendiri Sujarweni (2017)	Profitabilitas di ukur menggunakan ROA sama dengan Laba Bersih dibagi Total Aset (Ula & Hidayat, 2021)	Rasio (Sujarweni 2017)
----------------	--	--	------------------------

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2023. Data yang digunakan diperoleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id maupun website resmi perusahaan itu sendiri untuk melihat total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian serta untuk memperoleh data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.(Sibuea & Arfianti, 2021).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan studi Pustaka dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data, mencatat, dan mengkaji data sekunder dari penelitian berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan pada penelitian ini dengan melakukan analisis linier berganda, menggunakan statistik deskripif, uji asumsi klasik dan uji



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hipotesis dan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut, digunakan bantuan komputer dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12.

Didalam penelitian ini saya terlebih dahulu mencari/mengumpulkan data dari laporan keuangan yang telah ada kemudian membuat tabulasi data di excel dan setelah itu saya melakukan pengolahan data sesuai dengan uji yang saya pelajari dari berbagai referensi seperti media social youtube, mengolah data dengan aplikasi eview 12. Berdasarkan hasil data yang diperoleh memperlihatkan bahwa terdapat 5 yang berpengaruh dari 8 hipotesis.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi tentang karakteristik utama dari variabel penelitian dan data demografis responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data melalui rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah total, rentang (range), kurtois, dan skewness (kemencenggan distribusi) (Ghozali, 2017:31).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak



- Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghozali (2017:121) dilakukan untuk memastikan apakah error teknik regresi linier pada periode $t-1$ dibekukan atau tidak. Situasi seperti ini disebut masalah autokorelasi jika tidak ada korelasi. Karena pengamatan selanjutnya sepanjang waktu saling terikat satu sama lain, autokorelasi berkembang. Uji Breusch-Godfrey yang disebut juga dengan Lagrange Multiplier merupakan salah satu teknik untuk menguji autokorelasi. Autokorelasi dianggap tidak ada bila nilai probabilitas melebihi $\alpha = 5\%$, sedangkan nilai probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$ menunjukkan adanya autokorelasi.

3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Model Common Effect

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *Time Series* dan data *Cross Section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengkombinasikan data *Time Series* dan data *Cross Section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu.

2. Model Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi Fixed Effect. Teknik model Fixed Effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian Fixed Effect ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu.

3. Model Random Effect

Pada model Random Effect terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (Degree Of Freedom) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi Random Effect. Pendekatan estimasi Random Effect ini menggunakan variabel gangguan (Error Terms). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan

3.6.4 Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasikan akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (ChowTest), Hausman Test dan Langrangge Multiplier (LM) Tes.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Chow Test Uji

Chow digunakan untuk memilih antara metode Common Effect dan metode Fixed Effect. Test $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode Common Effect.

2. Hausman Test Uji

Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode Random Effect atau metode Fixed Effect yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 : Metode Random Effect

H_1 : Metode Fixed Effect

Jika nilai p-value cross section chi-squares $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Tetapi, jika nilai p-value cross section chi-squares $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode Random Effect.

3. Langrange Multiplier (LM)

Test Uji LM digunakan untuk memilih model Random Effect atau model Common Effect yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode Common Effect

H_1 : Metode Random Effect

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis chi-square, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Random Effect. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik chi-squares sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi Random Effect dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode Common Effect.

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah sebuah prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis yang menggunakan analisis regresi linier berganda.

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai probability $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas audit kurhan perusahaan dan profitabilitas, terhadap *audit fee* dengan *audit delay* sebagai pemediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2022-2023. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan, laporan tahunan dan lainnya. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan eviews versi 12. Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh kompleksitas audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *audit fee* melalui *audit delay* sebagai pemediasi. Secara keseluruhan kompleksitas audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *audit fee* memberikan pengaruh 85,61% sisanya 14,39%.

Kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit fee* dikarenakan adanya kemungkinan anak perusahaan menggunakan jasa auditor yang berbeda dengan induk perusahaan dan adanya control internal yang baik sehingga tidak mempengaruhi *audit fee*.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* dikarenakan semakin besar total sales perusahaan akan meningkatkan *audit fee*.

Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit fee* diarenakn mempengaruhi cepat atau lambatnya menejemen melaporkan kinerja, maknilai profitabilitas yang



© Hak cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang baik. Perusahaan dengan tingkat tahanjangan yang tinggi biasanya akan membayar biaya audit yang lebih tinggi.

Kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* diarenakan perusahaan besar cenderung memilih auditor / kantor akuntan public yang menggunakan teknologi serta sumber daya yang lebih besar untuk menghindari terjadinya *audit delay*.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan, akan meningkatkan waktu proses audit dan *audit delay*.

Audit delay berpengaruh terhadap *audit fee* dikarenakan apabila tingkat *audit delay* semakin tinggi, maka *audit fee* yang dibayarkan kepada auditor akan semakin besar.

Kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit fee* melalui *audit delay* dikarenakan p-value yang dihasilkan lebih kecil jika dibandingkan pengaruh tidak langsungnya

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* melalui *audit delay* dikarenakan ukuran perusahaan yang semakin besar akan menyebabkan proses audit yang dilakukan auditor akan semakin banyak dan akan membuat *audit fee* semakin besar. Hal ini terjadi karena perusahaan besar memiliki aktivitas, volume, transaksi yang lebih luas jika dibanding perusahaan kecil sehingga akan mempengaruhi *audit delay*.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

5.2 Saran

Di masa yang akan datang, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang lebih baik dengan mempertimbangkan masukan terkait beberapa aspek, termasuk:

- 1) Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel independen tambahan yang belum dieksplorasi dalam penelitian ini.
- 2) Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan sektor lain dari Bursa Efek Indonesia seperti manufaktur, perbankan dan keuangan, real estate, dan transportasi. Hal ini akan memungkinkan untuk melihat tren *audit fee* secara menyeluruh dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.
- 3) Agar dapat mengamati tren *audit fee* dengan lebih baik, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan sehingga mencakup rentang waktu yang lebih luas.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Baqarah Ayat 282 dan Surat Al-Hujurat (26) Ayat 6*
- Ariana, (2016). *Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit*. 2011, 1–23.
- Arif, M. K. 2016. *Analisis Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi sebagai Variabel Moderasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Bela, S., Soegiarto, D., & Salisa, N. R. (N.D.). 1517-3098-2-Pb.
- Fachri & Aras, (2024). *The Effect Of Capital Structure , Firm Size , And Inventory Turnover On Profit Growth (Empirical Study Of Coal Mining Companies Listed On The Bei In 2021-2023)*. 2(2), 369–380.
- Fahrie & Hakim, (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Klien, Dan Risiko Perusahaan, Terhadap Audit fee. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Klien, Dan Risiko Perusahaan, Terhadap Audit fee*, 1–13.
- Fahria, , & Praptiningsih, (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit fee*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 361–372.
<Https://Doi.Org/10.37641/Jiakes.V8i3.388>
- Gani, (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Audit delay Di Indonesia Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei*. *Jurnal Ilmiah Core It*, X.
- Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2017
- Hidayat, (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay*. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 198–205.
<Https://Doi.Org/10.37859/Jae.V10i2.2060>
- Huri, S., & Syofyan, E. (2019). *Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas audit Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit fee*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1096–1110.
<Https://Doi.Org/10.24036/Jea.V1i3.130>
- Iwian. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Opini Audit, Leverage, Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit delay (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2019-2022*. 1, 1–12.
- Koerniawan, (2021). (2021). *Akuntansi Syariah (Konsep Dasar)*.
- Luhgiantno & Novius (2019). (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sektor Tekstil Dan Garmen. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
<Http://117.74.115.107/Index.Php/Jemasi/Article/View/537>

Margaretha & Facriyah, (2019). Pengaruh Kompleksitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, Dan Leverage Terhadap Audit Report Lag Disusun. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

Melinda, T., Triyanto, D. N., & Telkom, U. (2021). Pengaruh Risiko Perusahaan , Kompleksitas audit, Managerial Ownership Dan Audit Partner Rotation Terhadap Audit fee (Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode The Effect Of Company Risk , Company Complexity , Man. 8(6), 8442–8450.

Mudrika, (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit fee. *Pekbis Jurnal*, 9(3), 214–230. <Www.Idx.Co.Id>

Nathasya, & Yohanes. (2022). Pengaruh Kompleksitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit fee Dengan Audit delay Sebagai Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 205–228. <Https://Doi.Org/10.25105/Jat.V9i2.14012>

Nofianti, D. &. (2018). Pemeriksaan Akuntan Publik. 1–117.

Normalita, V., Ts, K. H., & Suhendro. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Embar: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 538–544.

Surbaiti, (2023). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dan Kompleksitas auditTerhadap Audit fee (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *E-Proceeding Of Management*, 10(2), 1360–1369.

Nurianti Et, Al (2024). (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit delay Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 S/D 2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 120–143. <Https://Doi.Org/10.32795/Hak.V2i1.1494>

Nurkholik, & Amaliyah, R. (2021). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Reputasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2018). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 8(2), 27.

Nurlita, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Bumn Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Al-Amwal*, 9(2), 110–125. <Https://Doi.Org/10.36341/Al-Amwal.V9i2.168>

Panjaitan, (2021). Determinan Biaya Audit Eksternal Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Esa Unggul (Jame)*, 9(1), 8–21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Https://Jca.Esaunggul.Ac.Id/Index.Php/Jeco/Article/View/64*
- Paramita Et Al, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif.*
- Pertiwi, M. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Audit delay Terhadap Audit fee. Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi,3(2),315–327.*
Http://Journalfeb.Unla.Ac.Id/Index.Php/Jasa/Article/View/900/678
- Putri, (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Manajemen Laba Dan Kepemelikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Abstrak. 08(01), 23–28.*
- Santoso, Y., & Priantinah, D. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan. Jurnal Profita Edisi 4, 1-17.*
- Rahman & Utami, (2021). Determinan Biaya Audit Pada Perusahaan Bumn. Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 07(01), 105–114.*
Https://Doi.Org/10.34204/Jiafe.V7i1.2667
- Salsabila 2018. (2018). No Title. 18(1), 51–66.*
- Sambuaga, (2020). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Dan Kompleksitas auditTerhadap Audit Report Lag. Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi, 12(1), 86–102.*
Https://Doi.Org/10.31937/Akuntansi.V12i1.1587
- Samhudi, (2022). Corporate Governance Dan Profitabilitas Perusahaan Publik Di Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 11(1), 112–133.*
Https://Doi.Org/10.33059/Jmk.V11i1.5125
- Santoso, Y., & Priantinah, D. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan. Jurnal Profita Edisi 4, 1-17.*
- Sari, A., & S. E. (2021). Pengaruh Reputasi Kap, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dan Audit delay Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 20. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 12(1), 2614–1930.*
- Septyanra Et Al., (2024). (2024). 36.+Jurnal+Skripsi+Anggie. 3(2), 866–884.*
- Setiawan, (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan. In Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents.*
- Sibuea, K., & Arfianti, R. I. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas auditDan Risiko Perusahaan Terhadap Audit fee. Jurnal Akuntansi, 10(2), 126–140. Https://Doi.Org/10.46806/Ja.V10i2.804*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Silaban, D. H., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Audit fee, Jumlah Partner, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabe Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1287–1300.
- Siregar, D. L., & Agustini, T. (2020). Pengaruh Audit fee, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 637–646.
- Siswanto & Fatchurrochman. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Opini Auditor, Firm Size, Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *jamer : Jurnal Ilmu – Ilmu Akuntansi*, 2(1), 17–24.
- Suryadi & Suprapti. (2024). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Ukuran Perusahaan, Dan Audit fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2022). *Journal Of Global And Multidisciplinary*, 2(2), 5990–6001.
- Sulaiman Et, Al (2020). (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan,Kompleksitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit fee. 1(8), 1–23.
- Supriyono, R. A. 2018. Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tandiontong, M. (2015). Kualitas Audit Dan Pengukurannya. 1–248.
- Ulfasari, H. K. (2014). Determinan Audit fee Eksternal. 3, 1–11.
- Uzami, A. D. P., & Nazar, M. R. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Dan Profitabilitas Terhadap Audit delay (Studi Pada Perusahaan Properti, Real Estate Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019). *E-Proceeding Of Management*, 8(5), 4847–4854.
- Wijayanti, S., & Effriyanti, E. (2019). Pengaruh Penerapan Ifrs, Audit Effort, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit delay. *Akuntabilitas*, 13(1), 33–48. <Https://Doi.Org/10.29259/Ja.VI3i1.9479>
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit fee: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–255. <Https://Doi.Org/10.24036/Jea.VIi1.72>
- Yusica, (2020). Penentuan Audit fee Ditinjau Dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit Dan Risiko Audit. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 69.
- Zielma, (2019). Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Kompleksitas auditDan Audit Tenure Berpengaruh Terhadap Audit fee. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(10), 1–19.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UjiN

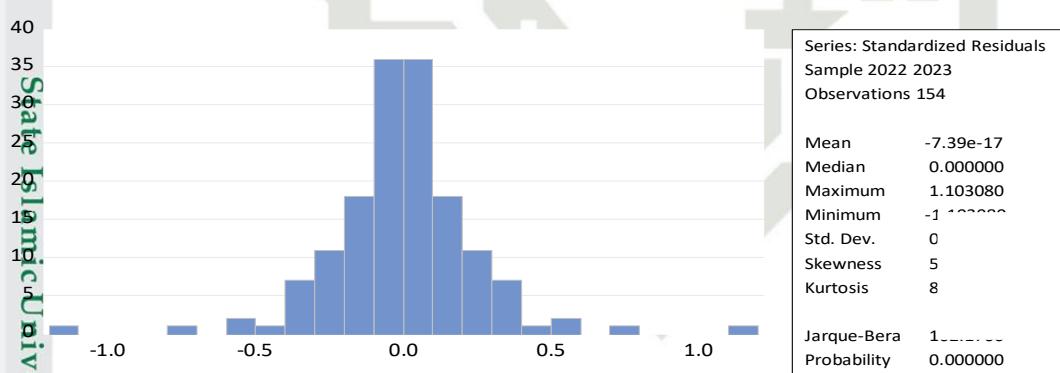
Descriptive Statistics

deskriptif

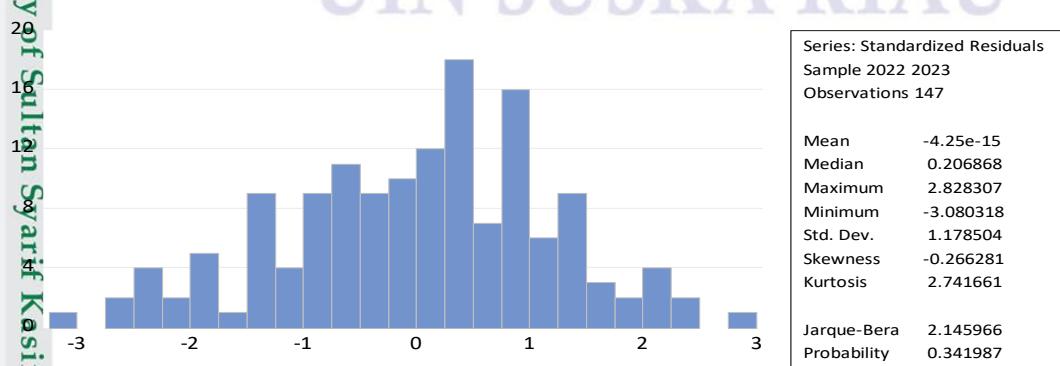
	Y	Z	X1	X2	X3
Mean	19.32283	81.75974	11.23132	25.81089	0.084467
Median	19.69519	86.00000	0.399002	26.82326	0.063205
Maximum	27.07764	146.0000	437.4128	30.93558	0.342004
Minimum	13.04764	39.00000	0.031621	19.64370	0.001254
Std. Dev.	3.197933	13.36763	53.47168	3.029308	0.069236
Skewness	-0.175752	-0.005756	6.194587	-0.285366	1.447500
Kurtosis	2.116156	7.322077	44.59536	1.780377	5.044792
Jarque-Bera	5.805378	119.8664	12086.86	11.63480	80.60743
Probability	0.054875	0.000000	0.000000	0.002975	0.000000
Sum	2975.715	12591.00	1729.624	3974.877	13.00787
Sum Sq. Dev.	1564.697	27340.11	437460.8	1404.036	0.733419
Observations	154	154	154	154	154

Uji asumsi klasik

Uji normalitas sebelum outlier



normalitas setelah outlier





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multi persamaan 1

	Z	X1	X2
Z	1.000000	0.024767	0.151524
X1	0.024767	1.000000	-0.209410
X2	0.151524	-0.209410	1.000000

multi persamaan 2

	Y	Z	X1	X2	X3
Y	1.000000	0.186789	-0.175133	0.916946	-0.032866
Z	0.186789	1.000000	0.024767	0.151524	-0.167753
X1	-0.175133	0.024767	1.000000	-0.209410	0.086364
X2	0.916946	0.151524	-0.209410	1.000000	-0.149602
X3	-0.032866	-0.167753	0.086364	-0.149602	1.000000

hetero persamaan 1

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.630001	Prob. F(2,144)	0.0755
Obs*R-squared	5.180358	Prob. Chi-Square(2)	0.0750
Scaled explained SS	7.098322	Prob. Chi-Square(2)	0.0874

Uji hetero persamaan 2

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	4.453162	Prob. F(4,142)	0.0651
Obs*R-squared	16.38455	Prob. Chi-Square(4)	0.0544
Scaled explained SS	15.36085	Prob. Chi-Square(4)	0.0842

auto persamaan 1

Durbin-Watson stat 1.216512

auto persamaan 2

Durbin-Watson stat 0.144623



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilihan model

Common effect persamaan 1

Dependent Variable: Z
Method: Panel Least Squares
Date: 10/16/24 Time: 03:24
Sample: 2022 2023
Periods included: 2
Cross-sections included: 74
Total panel (unbalanced) observations: 147

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	63.29001	9.455471	6.693481	0.0000
X1	0.704918	0.956168	0.702651	0.4834
X2	0.317461	0.102866	1.948967	0.0053
R-squared	0.629801	Mean dependent var	81.66667	
Adjusted R-squared	0.774360	S.D. dependent var	12.98331	
S.E. of regression	12.90011	Akaike info criterion	7.972546	
Sum squared resid	23963.46	Schwarz criterion	8.033575	
Log likelihood	-582.9821	Hannan-Quinn criter.	7.997343	
F-statistic	1.944596	Durbin-Watson stat	1.216512	
Prob(F-statistic)	0.146783			

Common effect persamaan 2

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 10/16/24 Time: 04:04
Sample: 2022 2023
Periods included: 2
Cross-sections included: 74
Total panel (unbalanced) observations: 147

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.195076	1.051908	-6.840026	0.0000
N	0.015748	0.007811	2.016272	0.0457
X1	0.935269	0.341697	0.217001	0.8285
X2	6437846.	2159298.	27.90437	0.0000
X3	5.142166	1.445270	3.557928	0.0005
R-squared	0.856165	Mean dependent var	19.15229	
Adjusted R-squared	0.852113	S.D. dependent var	3.107411	
S.E. of regression	1.194987	Akaike info criterion	3.227570	
Sum squared resid	202.7752	Schwarz criterion	3.329285	
Log likelihood	-232.2264	Hannan-Quinn criter.	3.268898	
F-statistic	211.3106	Durbin-Watson stat	0.144623	
Prob(F-statistic)	0.000000			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fixed effect persamaan 1

Dependent Variable: Z
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/16/24 Time: 02:55
 Sample: 2022 2023
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 74
 Total panel (unbalanced) observations: 147

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68.13414	145.3446	0.468777	0.6407
X1	0.606788	0.526059	1.153461	0.2526
X2	0.383032	5.612788	0.068243	0.9458

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.706975	Mean dependent var	81.666667
Adjusted R-squared	0.397441	S.D. dependent var	12.98331
S.E. of regression	10.07825	Akaike info criterion	7.764897
Sum squared resid	7211.550	Schwarz criterion	9.310971
Log likelihood	-494.7200	Hannan-Quinn criter.	8.393084
F-statistic	2.283998	Durbin-Watson stat	3.972973
Prob(F-statistic)	0.000278		

Fixed effect persamaan 2

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/16/24 Time: 02:56
 Sample: 2022 2023
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 74
 Total panel (unbalanced) observations: 147

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.39794	5.346253	3.441277	0.0010
N	-0.001204	0.003052	-0.394335	0.6946
X1	-0.008472	0.013268	-0.638554	0.5252
X2	0.029242	0.201701	0.144978	0.8852
X3	1.728287	1.346497	1.283543	0.2036

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.996963	Mean dependent var	19.15229
Adjusted R-squared	0.993575	S.D. dependent var	3.107411
S.E. of regression	0.249080	Akaike info criterion	0.362816
Sum squared resid	4.280832	Schwarz criterion	1.949576
Log likelihood	51.33300	Hannan-Quinn criter.	1.007534
F-statistic	294.2116	Durbin-Watson stat	3.972973
Prob(F-statistic)	0.000000		



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Random effect persamaan 1

Dependent Variable: Z
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/16/24 Time: 02:56
 Sample: 2022 2023
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 74
 Total panel (unbalanced) observations: 147
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	63.26689	11.21885	5.639340	0.0000
X1	0.030759	0.047706	0.644776	0.5201
X2	0.706031	0.429159	1.645149	0.1021
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		8.170806	0.3966	
Idiosyncratic random		10.07825	0.6034	
Weighted Statistics				
R-squared	0.019206	Mean dependent var	53.75179	
Adjusted R-squared	0.005583	S.D. dependent var	10.14297	
S.E. of regression	10.04514	Sum squared resid	14530.30	
F-statistic	1.409877	Durbin-Watson stat	2.005987	
Prob(F-statistic)	0.247523			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.026269	Mean dependent var	81.66667	
Sum squared resid	23964.17	Durbin-Watson stat	1.216299	

Random effect persamaan 2

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/16/24 Time: 02:57
 Sample: 2022 2023
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 74
 Total panel (unbalanced) observations: 147
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.041367	1.252109	-4.026299	0.0001
N	0.002145	0.002884	0.743852	0.4582
X1	-0.001499	0.004893	-0.306389	0.7598
X2	0.911503	0.046247	19.70965	0.0000
X3	5.694840	0.868283	6.558740	0.0000
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		1.178744	0.9573	
Idiosyncratic random		0.249080	0.0427	
Weighted Statistics				
R-squared	0.715528	Mean dependent var	2.837961	
Adjusted R-squared	0.707515	S.D. dependent var	0.499702	
S.E. of regression	0.265565	Sum squared resid	10.01450	
F-statistic	89.29277	Durbin-Watson stat	2.185707	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.849987	Mean dependent var	19.15229	
Sum squared resid	211.4844	Durbin-Watson stat	0.103501	

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.259285	(73,71)	0.0003
Cross-section Chi-square	176.524364	73	0.0000

Yang terpilih **Fixed effect karena nilai prob kurang dari 0,05**

Uji Chow test Persamaan 2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	43.827451	(73,69)	0.0000
Cross-section Chi-square	567.118730	73	0.0000

Yang terpilih **Fixed effect karena nilai prob kurang dari 0,05**

Uji hausmen test Persamaan 1

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.239754	2	0.5380

Yang terpilih **Random effect karena nilai prob lebih dari 0,05**

Uji hausmen test Persamaan 2

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.843092	4	0.0587

Yang terpilih **Random effect karena nilai prob lebih dari 0,05**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji langrange multiplier (LM) persamaan 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	10.97928 (0.0009)	1.011422 (0.3146)	11.99070 (0.0005)
Honda	3.313500 (0.0005)	-1.005695 (0.8427)	1.631864 (0.0514)
King-Wu	3.313500 (0.0005)	-1.005695 (0.8427)	-0.613690 (0.7303)
Standardized Honda	3.480962 (0.0002)	-0.712880 (0.7620)	-5.592601 (1.0000)
Standardized King-Wu	3.480962 (0.0002)	-0.712880 (0.7620)	-2.944462 (0.9984)
Gourieroux, et al.	--	--	10.97928 (0.0015)

Yang terpilih **common effect** karena nilai Breushc-Pagan nya kurang dari 0,05

Uji langrange multiplier (LM) persamaan 2

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	63.48018 (0.0000)	0.949622 (0.3298)	64.42981 (0.0000)
Honda	7.967445 (0.0000)	-0.974486 (0.8351)	4.944769 (0.0000)
King-Wu	7.967445 (0.0000)	-0.974486 (0.8351)	-0.041682 (0.5166)
Standardized Honda	8.174894 (0.0000)	-0.670178 (0.7486)	-1.575993 (0.9425)
Standardized King-Wu	8.174894 (0.0000)	-0.670178 (0.7486)	-2.113886 (0.9827)
Gourieroux, et al.	--	--	63.48018 (0.0000)

Yang terpilih **common effect** karena nilai Breushc-Pagan nya kurang dari 0,05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dependent Variable: Z
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/16/24 Time: 03:24
 Sample: 2022 2023
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 74
 Total panel (unbalanced) observations: 147

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	63.29001	9.455471	6.693481	0.0000
X1	0.704918	0.956168	0.702651	0.4834
X2	0.317461	0.102866	1.948967	0.0053

Uji hipotesis persamaan 2

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/16/24 Time: 04:04
 Sample: 2022 2023
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 74
 Total panel (unbalanced) observations: 147

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.195076	1.051908	-6.840026	0.0000
Z	0.015748	0.007811	2.016272	0.0457
X1	0.935269	0.341697	0.217001	0.8285
X2	6437846.	2159298.	27.90437	0.0000
X3	5.142166	1.445270	3.557928	0.0005

R2 persamaan 1

R-squared	0.629801	Mean dependent var	81.66667
Adjusted R-squared	0.774360	S.D. dependent var	12.98331
S.E. of regression	12.90011	Akaike info criterion	7.972546
Sum squared resid	23963.46	Schwarz criterion	8.033575
Log likelihood	-582.9821	Hannan-Quinn criter.	7.997343
F-statistic	1.944596	Durbin-Watson stat	1.216512
Prob(F-statistic)	0.146783		

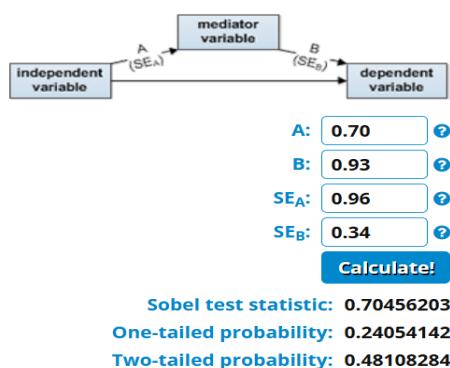
R2 persamaan 2

R-squared	0.856165	Mean dependent var	19.15229
Adjusted R-squared	0.852113	S.D. dependent var	3.107411
S.E. of regression	1.194987	Akaike info criterion	3.227570
Sum squared resid	202.7752	Schwarz criterion	3.329285
Log likelihood	-232.2264	Hannan-Quinn criter.	3.268898
F-statistic	211.3106	Durbin-Watson stat	0.144623
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

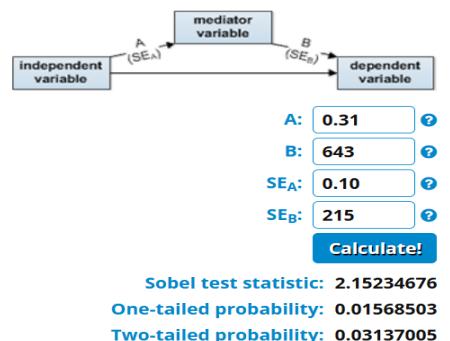
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diduga terdapat Pengaruh Kompleksitas audit terhadap *audit fee* melalui *audit delay*.



Sumber: : <https://www.danielsoper.com/>

2. Diduga terdapat Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* melalui *audit delay*.



Sumber: : <https://www.danielsoper.com/>



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ukuran Perusahaan

No	kode	2022		2023	
		Total Aset	Ukuran Perusahaan	Total Aset	Ukuran Perusahaan
U1	(ALDO)	\$ 1.765.127.540.125,00	28,19924406	\$ 1.568.806.950.187,00	28,08133654
U2	(SPMA)	\$ 3.239.231.499.990,00	28,80635723	\$ 3.303.922.519.911,00	28,82613152
U3	(KDSI)	\$ 1.289.211.450.108,00	27,88505187	\$ 1.128.518.916.364,00	27,75192720
U4	(INTP)	\$ 25.706.169.000,00	23,96999684	\$ 29.649.645.000,00	24,11271599
U5	(SMCB)	\$ 21.378.510.000,00	23,78565205	\$ 22.206.739.000,00	23,82366164
U6	(SMBR)	\$ 5.242.724.933,00	22,38010723	\$ 4.856.730.638,00	22,30363134
U7	(SMGR)	\$ 82.960.012.000,00	25,14162455	\$ 81.820.529.000,00	25,12779401
U8	(JPFA)	\$ 32.690.887.000,00	24,21036219	\$ 34.109.431.000,00	24,25283975
U9	(CPIN)	\$ 39.847.545.000,00	24,40832663	\$ 40.970.800.000,00	24,43612545
U10	(MAIN)	\$ 5.746.998.087,00	22,47194348	\$ 5.517.296.880,00	22,43115388
U11	(APLI)	\$ 468.541.883.266,00	26,87289133	\$ 490.506.911.907,00	26,91870521
U12	(IGAR)	\$ 863.638.556.466,00	27,48442018	\$ 908.807.798.500,00	27,53539947
U13	(IMPC)	\$ 3.435.475.875.401,00	28,86517657	\$ 3.597.041.437.692,00	28,91113280
U14	(SMKL)	\$ 2.024.398.917.353,00	28,33629394	\$ 1.890.946.951.343,00	28,26809885
U15	(PBID)	\$ 3.040.363.137,00	21,83524280	\$ 3.196.352.644,00	21,88527620
U16	(TALF)	\$ 1.797.280.792.145,00	28,21729597	\$ 1.733.867.453.375,00	28,18137555
U17	(EKAD)	\$ 1.221.291.885.832,00	27,83093034	\$ 1.247.265.694.706,00	27,85197483
U18	(MDKI)	\$ 1.045.929.000,00	20,76817132	\$ 1.064.547.000,00	20,78581519
U19	(INCI)	\$ 496.010.534.463,00	26,92986300	\$ 492.567.875.766,00	26,92289811
U20	(SRSN)	\$ 876.602.301,00	20,59156397	\$ 936.697.851,00	20,65787132
U21	(MOLI)	\$ 1.896.261.085,00	21,36314993	\$ 2.019.929.220,00	21,42632831
U22	(IFI)	\$ 1.746.807.361.866,00	28,18881087	\$ 1.894.388.459.807,00	28,26991719
U23	(AMFG)	\$ 7.466.520.000,00	22,73369486	\$ 7.500.664.000,00	22,73825739
U24	(ARNA)	\$ 2.578.868.615.545,00	28,57837190	\$ 2.620.491.657.384,00	28,59438307
U25	(MARK)	\$ 1.005.368.365.991,00	27,63637512	\$ 951.550.724.256	27,58135883

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta di UIN Suska Riau

26	(TOTO)	\$ 3.304.972.191.991,00	28,82644918	\$ 3.333.890.799.976,00	28,83516115
27	(MLIA)	\$ 6.806.945.264,00	22,64120929	\$ 7.017.221.425,00	22,67163317
28	(ALKA)	\$ 638.952.801,00	20,27534115	\$ 339.743.773,00	19,64370228
29	(BTON)	\$ 344.552.996.651,00	26,56551375	\$ 361.613.066.667,00	26,61384060
30	(ISSP)	\$ 7.405.931.000,00	22,72554700	\$ 7.971.708.000,00	22,79916461
31	(BELL)	\$ 525.780.962.665,00	26,98815054	\$ 530.041.342.956,00	26,99622085
32	(TRIS)	\$ 1.177.807.599.498,00	27,79467586	\$ 1.169.584.274.422,00	27,78766948
33	(UCIT)	\$ 8.382.538.000,00	22,84941657	\$ 8.487.854.000,00	22,86190204
34	(SLIS)	\$ 446.032.517.908,00	26,82365770	\$ 473.573.297.433,00	26,88357254
35	(KBLI)	\$ 2.797.005.026.270,00	28,65957033	\$ 2.976.407.140.255,00	28,72173803
36	(SCCO)	\$ 5.128.133.329.237,00	29,26576284	\$ 5.329.800.918.271,00	29,30433500
37	(AUTO)	\$ 18.613.261.000,00	23,64714012	\$ 19.613.043.000,00	23,69946064
38	(ASII)	\$ 413.297.000.000,00	26,74743230	\$ 445.679.000.000,00	26,82286480
39	(SMSM)	\$ 4.379.793.000,00	22,20026730	\$ 4.574.793.000,00	22,24382729
40	(CLEO)	\$ 1.790.304.606.780,00	28,21340689	\$ 2.296.227.711.688,00	28,46228877
41	(DLTA)	\$ 1.307.188.367,00	20,99114438	\$ 1.208.050.010,00	20,91227333
42	(DMND)	\$ 6.878.297.000,00	22,65163693	\$ 7.166.880.000,00	22,69273625
43	(GOOD)	\$ 7.327.371.934.290,00	29,62263803	\$ 7.427.707.902.688,00	29,63623843
44	(IKAN)	\$ 125.635.186.707,00	25,55664820	\$ 141.188.309.682,00	25,67336037
45	(INDF)	\$ 180.433.300.000,00	25,91862702	\$ 186.587.957.000,00	25,95216858
46	(KEJU)	\$ 860.100.358.989,00	27,48031492	\$ 828.378.354.007,00	27,44273584
47	(MLBI)	\$ 3.374.502.000,00	21,93951359	\$ 3.407.442.000,00	21,94922770
48	(MYOR)	\$ 22.276.160.695.411,00	30,73453820	\$ 23.870.404.962.472,00	30,80366052
49	(PANI)	\$ 28.009.932.530,00	24,05582502	\$ 33.712.005.494,00	24,24111986
50	(PCAR)	\$ 102.809.758.188,00	25,35614611	\$ 104.552.819.861,00	25,37295823

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta 2023 UIN Syarif Kasim Riau

51	(PSGO)	\$ 4.140.857.067.187,00	29,05192390	\$ 4.181.183.763.101,00	29,06161552
52	(ROTI)	\$ 4.130.312.616.083,00	29,04937421	\$ 3.943.518.425.042,00	29,00309444
53	(SKBM)	\$ 2.042.199.577.083,00	28,34504857	\$ 1.839.622.473.747,00	28,24058149
54	(SKLT)	\$ 1.033.289.474.829,00	27,66376849	\$ 1.282.739.303.035,00	27,88001899
55	(STTP)	\$ 4.590.737.849.889,00	29,15506188	\$ 5.482.234.635.262,00	29,33253391
56	(DVLA)	\$ 2.009.139.485,00	21,42097235	\$ 2.042.171.821,00	21,43727970
57	(KLBF)	\$ 27.241.313.025.674,00	30,93575580	\$ 27.057.568.182.323,00	30,92898787
58	(MERK)	\$ 1.037.647.240,00	20,76022172	\$ 957.814.110,00	20,68016428
59	(PEHA)	\$ 1.806.280.965,00	21,31453585	\$ 1.765.887.592,00	21,29191929
60	(SIDO)	\$ 4.081.442.000,00	22,12971619	\$ 3.890.706.000,00	22,08185647
61	(TSPC)	\$ 11.328.974.079.150,00	30,05838464	\$ 11.315.730.833.410,00	30,05721498
62	(GGRM)	\$ 88.562.617.000,00	25,20697568	\$ 92.450.823.000,00	25,24994270
63	(HMSP)	\$ 54.786.992.000,00	24,72671863	\$ 55.316.264.000,00	24,73633281
64	(ITIC)	\$ 553.207.312.282,00	27,03899865	\$ 560.353.325.935,00	27,05183336
65	(WIM)	\$ 2.168.793.843.296,00	28,40519230	\$ 2.575.756.967.645,00	28,57716457
66	(ADES)	\$ 1.645.582.000,00	21,22135996	\$ 2.085.182.000,00	21,45812198
67	(UNVR)	\$ 18.318.114.000,00	23,63115624	\$ 16.664.086.000,00	23,53652170
68	(ZONE)	\$ 651.781.230.958,00	27,20297481	\$ 752.956.580.142,00	27,34727340
69	(INKP)	\$ 143.363.372.325,00	25,68864831	\$ 154.459.489.412,00	25,76319769
70	(IPOL)	\$ 4.171.718.259.482,00	29,05934912	\$ 4.333.584.986.878,00	29,09741626
71	(BRPT)	\$ 137.527.149.843,00	25,64708719	\$ 15.483.357.375,00	23,46303157
72	(GGRP)	\$ 17.641.336.384.547,00	30,50126592	\$ 18.741.964.169.023,00	30,56178620
73	(ERTX)	\$ 1.170.564.359.466,00	27,78850711	\$ 121.809.170.829,00	25,52572148
74	(ESTI)	\$ 716.680.245.361,00	27,29789562	\$ 743.144.740.851,00	27,33415667
75	(TFCO)	\$ 4.968.304.075.311,00	29,23409967	\$ 5.116.229.598.943,00	29,26343888
76	(PTSN)	\$ 2.195.142.989.432,00	28,41726830	\$ 2.320.825.871.159,00	28,47294422
77	(BRAM)	\$ 4.325.814.432.863,00	29,09562155	\$ 4.559.209.484.222,00	29,14817037



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit fee

No	KODE	Audit Fee			
		2022	audit fee	2023	audit fee
		profesional fee	audit fee	profesional fee	audit fee
1	(ALDO)	\$ 4.267.016,416,00	\$ 22,17418069	\$ 3.801.020.013,00	\$ 22,05853529
2	(SPMA)	\$ 8.392.779.153,00	\$ 22,85063755	\$ 8.734.849.651,00	\$ 22,89058657
3	(KDSI)	\$ 2.449.660.121,00	\$ 21,61921513	\$ 2.523.780.585,00	\$ 21,64902385
4	(INTP)	\$ 100.455.000,00	\$ 18,42522042	\$ 97.341.000,00	\$ 18,39373084
5	(SMCB)	\$ 1.487.000,00	\$ 14,21227123	\$ 2.640.000,00	\$ 14,78628948
6	(SMBR)	\$ 5.510.338,00	\$ 15,52213652	\$ 5.517.544,00	\$ 15,52344339
7	(SMGR)	\$ 62.944.000,00	\$ 17,95775600	\$ 40.989.000,00	\$ 17,52881430
8	(JPFA)	\$ 31.847.000,00	\$ 17,27645374	\$ 44.109.000,00	\$ 17,60217440
9	(CPIN)	\$ 123.437.000,00	\$ 18,63124146	\$ 122.967.000,00	\$ 18,62742658
10	(MAIN)	\$ 7.955.577,00	\$ 15,88938375	\$ 7.625.674,00	\$ 15,84703127
11	(APLI)	\$ 1.466.855.596,00	\$ 21,10638690	\$ 1.570.471.785,00	\$ 21,17464191
12	(IGAR)	\$ 3.258.153.715,00	\$ 21,90442653	\$ 4.865.469.096,00	\$ 22,30542897
13	(IMPC)	\$ 10.299.752.800,00	\$ 23,05538573	\$ 11.387.233.166,00	\$ 23,15575867
14	(SMKL)	\$ 7.263.265.890,00	\$ 22,70609541	\$ 5.561.269.175,00	\$ 22,43909219
15	(PBID)	\$ 2.721.333,00	\$ 14,81663239	\$ 2.353.697,00	\$ 14,67149784
16	(TALF)	\$ 2.080.487.754,00	\$ 21,45586820	\$ 2.006.737.031,00	\$ 21,41977587
17	(EKAD)	\$ 2.275.236.049,00	\$ 21,54534964	\$ 3.183.377.843,00	\$ 21,88120868
18	(MDKI)	\$ 612.000,00	\$ 13,32448756	\$ 951.000,00	\$ 13,76526934
19	(INCI)	\$ 1.187.394.343,00	\$ 20,89502712	\$ 1.274.297.587,00	\$ 20,96566095
20	(SRSN)	\$ 1.134.606,00	\$ 13,94179601	\$ 1.040.126,00	\$ 13,85485242
21	(MOLI)	\$ 3.347.750,00	\$ 15,02379904	\$ 3.371.449,00	\$ 15,03085318
22	(IFII)	\$ 2.076.911.690,00	\$ 21,45414786	\$ 2.053.710.540,00	\$ 21,44291401
23	(AMFG)	\$ 4.737.000,00	\$ 15,37091458	\$ 6.297.000,00	\$ 15,65558389
24	(ARNA)	\$ 2.071.272.500,00	\$ 21,45142899	\$ 2.183.706.000,00	\$ 21,50428927
25	(MARK)	\$ 3.800.037.012,00	\$ 22,05827664	\$ 3.084.999.507,00	\$ 21,84981733
26	(TOTO)	\$ 991.225.000,00	\$ 20,71445211	\$ 933.715.000,00	\$ 20,65468181
27	(MLIA)	\$ 4.146.761,00	\$ 15,23783811	\$ 4.154.586,00	\$ 15,23972334
28	(ALKA)	\$ 4.963.812,00	\$ 15,41768455	\$ 12.739.998,00	\$ 16,36025705
29	(BTON)	\$ 479.546.505,00	\$ 19,98835143	\$ 577.010.702,00	\$ 20,17337137
30	(ISSP)	\$ 2.705.000,00	\$ 14,81061247	\$ 4.302.000,00	\$ 15,27459059
31	(BELL)	\$ 465.000.000,00	\$ 19,95754796	\$ 505.000.000,00	\$ 20,04006899
32	(TRIS)	\$ 1.022.553.625,00	\$ 20,74556889	\$ 1.221.458.924,00	\$ 20,92331182
33	(UCIT)	\$ 2.953.000,00	\$ 14,89833216	\$ 5.195.000,00	\$ 15,46320718
34	(SLIS)	\$ 769.543.645,00	\$ 20,46130823	\$ 444.860.000,00	\$ 19,91327018
35	(KBLI)	\$ 7.426.853.203,00	\$ 22,72836808	\$ 6.206.511.043,00	\$ 22,54886475
36	(SCCO)	\$ 220.000.000,00	\$ 19,20913810	\$ 247.000.000,00	\$ 19,32489889
37	(AUTO)	\$ 32.654.000,00	\$ 17,30147792	\$ 41.337.000,00	\$ 17,53726854
38	(ASII)	\$ 432.000.000.000,00	\$ 26,79169143	\$ 575.000.000.000,00	\$ 27,07763588
39	(SMSM)	\$ 6.120.000,00	\$ 15,62707265	\$ 6.793.000,00	\$ 15,73140323
40	(CLEO)	\$ 200.000.000,00	\$ 19,11382792	\$ 252.560.000,00	\$ 19,34715940

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	(DLTA)	\$ 1.127.490,00	\$ 13.93550448	\$ 1.050.294,00	\$ 13.86458068
42	(DMND)	\$ 16.307.000,00	\$ 16.60710502	\$ 22.887.000,00	\$ 16.94607962
43	(GOOD)	\$ 5.638.377.885,00	\$ 22.45286225	\$ 11.529.121.948,00	\$ 23.16814201
44	(IKAN)	\$ 200.000.000,00	\$ 19.11382792	\$ 200.000.000,00	\$ 19.11382792
45	(INDF)	\$ 103.562.000,00	\$ 18.45568103	\$ 109.440.000,00	\$ 18.51088701
46	(KEJU)	\$ 716.287.320,00	\$ 20.38959193	\$ 610.180.494,00	\$ 20.22926536
47	(MLBI)	\$ 122.884.000,00	\$ 18.62675138	\$ 121.034.000,00	\$ 18.61158206
48	(MYOR)	\$ 9.575.695.888,00	\$ 22.98249405	\$ 11.182.711.307,00	\$ 23.13763479
49	(PANI)	\$ 2.629.966,00	\$ 14.78248148	\$ 7.493.148,00	\$ 15.82949956
50	(PCAR)	\$ 1.072.850.611,00	\$ 20.79358507	\$ 892.248.047,00	\$ 20.60925473
51	(PSGO)	\$ 5.873.388.373,00	\$ 22.49369754	\$ 9.210.147.336,00	\$ 22.94357168
52	(ROTI)	\$ 2.470.447.484,00	\$ 21.62766514	\$ 2.464.802.486,00	\$ 21.62537751
53	(SKBM)	\$ 275.840.000,00	\$ 19.43533155	\$ 207.610.000,00	\$ 19.15117188
54	(SKLT)	\$ 327.450.000,00	\$ 19.60684593	\$ 315.020.000,00	\$ 19.56814669
55	(STTP)	\$ 2.562.152.446,00	\$ 21.66411354	\$ 2.693.735.217,00	\$ 21.71419462
56	(DVLA)	\$ 1.916.054,00	\$ 14.46577842	\$ 2.879.875,00	\$ 14.87325745
57	(KLBF)	\$ 17.890.081.528,00	\$ 23.60751229	\$ 27.211.929.924,00	\$ 24.02692131
58	(MERK)	\$ 23.247.738,00	\$ 16.96171839	\$ 23.579.192,00	\$ 16.97587519
59	(PEHA)	\$ 3.229.354,00	\$ 14.98779268	\$ 1.138.925,00	\$ 13.94559539
60	(SIDO)	\$ 1.420.000,00	\$ 14.16616743	\$ 3.009.000,00	\$ 14.91711836
61	(TSPC)	\$ 44.307.013.339,00	\$ 24.51440882	\$ 49.700.196.387,00	\$ 24.62927472
62	(GGRM)	\$ 103.012.000,00	\$ 18.45035604	\$ 103.820.000,00	\$ 18.45816919
63	(HMSP)	\$ 11.781.000,00	\$ 16.28199862	\$ 20.087.000,00	\$ 16.81558340
64	(ITIC)	\$ 1.475.402.416,00	\$ 21.11219661	\$ 1.108.046.225,00	\$ 20.82586414
65	(WIIM)	\$ 349.450.000,00	\$ 19.67187105	\$ 241.425.000,00	\$ 19.30206942
66	(ADES)	\$ 986.000,00	\$ 13.80141163	\$ 464.000,00	\$ 13.04763983
67	(UNVR)	\$ 157.724.000,00	\$ 18.87635723	\$ 140.688.000,00	\$ 18.76205523
68	(ZONE)	\$ 1.115.099.992,00	\$ 20.83220992	\$ 959.266.929,00	\$ 20.68167994
69	(INKP)	\$ 634.335.501,00	\$ 20.26808855	\$ 634.137.185,00	\$ 20.26777587
70	(IPOL)	\$ 14.792.562.933,00	\$ 23.41739039	\$ 14.540.885.113,00	\$ 23.40023018
71	(BRPT)	\$ 201.645.429,00	\$ 19.12202141	\$ 19.482.224.729,00	\$ 23.69276833
72	(GGRP)	\$ 27.975.894.333,00	\$ 24.05460906	\$ 22.587.756.337,00	\$ 23.84067384
73	(ERTX)	\$ 3.784.420.752,00	\$ 22.05415867	\$ 5.046.462.167,00	\$ 22.34195327
74	(ESTI)	\$ 279.864.822,00	\$ 19.44981727	\$ 323.391.811,00	\$ 19.59437518
75	(TFCO)	\$ 661.712.266,00	\$ 20.31034138	\$ 366.136.462,00	\$ 19.71851667
76	(PTSN)	\$ 3.583.414.759,00	\$ 21.99958203	\$ 3.988.371.878,00	\$ 22.10664893
77	(BRAM)	\$ 22.387.827.668,00	\$ 23.83178324	\$ 25.143.099.301,00	\$ 23.94784931



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

